



LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK SIBER DAN SANDI NEGARA

TAHUN 2021



BUILD A STRONG
FOUNDATION IN

CYBERSECURITY

AND CRYPTOGRAPHY



RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) berkontribusi sebagai pencetak lulusan unggul di bidang keamanan siber dan persandian sehingga mampu mendorong penyelenggaraan sistem deteksi, proteksi dan penanggulangan, pemulihan yang baik dan akuntabel di sektor pemerintah, infrastruktur kritikal nasional dan ekonomi digital. Upaya Poltek SSN dalam penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang siber dan sandi dituangkan dalam dokumen perencanaan strategis Poltek SSN 2021 – 2024 yang memuat visi **“Menjadi politeknik berkelas dunia yang menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila.”** Visi tersebut dijabarkan dalam sasaran kegiatan dan indikator kinerja untuk acuan kinerja Poltek SSN.

Capaian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021 terdapat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Pencapaian Kinerja POLTEK SSN Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian Kinerja	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	1. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	102%	Δ
2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	2.1 Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	105%	Δ
3	Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik	3.1 Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif	105%	Δ





No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian Kinerja	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dan Layanan Administratif	3.2 Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik	112%	Δ
4	Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif	4.1 Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	100%	Δ
5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan	5.1 Nilai IPK Rata-rata Lulusan	110%	Δ
		5.2 Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan	102%	Δ
6	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	6.1 Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	116%	Δ
7	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	7.1 Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	116%	Δ
		7.2 Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	120%	Δ
		7.3 Jumlah HAKI yang terdaftar	120%	Δ





No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian Kinerja	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN	8.1 Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	120%	△
		8.2 Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	115%	△
9	Meningkatkan Kerjasama dan/atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	9.1 Jumlah Kerjasama	120%	△
10	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	10.1 Jumlah Fungsional Dosen	100%	△
		10.2 Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi	-	-
		10.3 Jumlah Doktor di Poltek SSN	100%	△
11	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	11.1 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	102%	△
		11.2 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	99,4%	△





No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Capaian Kinerja	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN	12.1 Nilai SAKIP Poltek SSN	100%	△
		12.2 Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	106%	△
13	<i>Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cerdas (smart campus)</i>	<i>13.1 Persentase Infrastruktur Fisik Sesuai Masterplan</i>	-	-
		CAPAIAN KINERJA	106%	

Keterangan

- △ Kinerja Tidak Baik (Capaian Kinerja < 70%)
- △ Kinerja Cukup Baik (70% ≤ Capaian Kinerja ≤ 90%)
- △ Kinerja Baik (Capaian Kinerja > 90%)

Alokasi anggaran Poltek SSN Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Siber dan Sandi Negara (DIPA BSSN) TA. 2021 Nomor: SP DIPA-051.01.1.427969/2021 tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 52,894,963,000,00 (*Lima Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah*).

Pada pelaksanaan anggaran Tahun 2021 ini mengalami *Refocusing Anggaran* sebanyak dua kali, yang pertama sebesar Rp. 16.195.748.000,00 (*Enam Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) dan yang kedua sebesar Rp. 11.656.891.000,00 (*Sebelas Milyar Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah*). Sehingga alokasi anggaran Poltek SSN Tahun 2021





adalah sebesar Rp. 25,042,324,000,00 (*Dua Puluh Lima Milyar Empat Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*).

Adapun realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 24,400,850,531,00 (*Dua Puluh Empat Milyar Empat Ratus Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah*) atau sebesar 97,44%.





KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan ridha-Nya Laporan Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja atas penggunaan anggaran.

Laporan kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar tersebut, laporan kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran kegiatan dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja Poltek SSN Tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltek SSN Tahun 2021 – 2024.

Secara umum, selama tahun 2021 hambatan yang dialami Poltek SSN disebabkan masih adanya pandemi Covid-19 dan telah terjadi *refocusing* anggaran. Namun, Poltek SSN terus berupaya melakukan strategi dengan sumber daya yang dimiliki untuk tetap dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan ini. Semoga Laporan ini menjadi sarana evaluasi yang memacu kinerja Poltek SSN ke depan untuk lebih produktif, profesional, efektif dan efisien.

Bogor, 28 Januari 2022





DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	II
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA.....	3
C. PERAN STRATEGIS UNIT KERJA	10
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN	12
BAB II	14
PERENCANAAN KINERJA	14
A. RENCANA STRATEGIS UNIT KERJA 2021-2024 POLTEK SSN	14
B. PERJANJIAN KINERJA POLTEK SSN TAHUN 2021	20
BAB III	22
AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN POLTEK SSN	22
1) <i>Sasaran Kegiatan 1 – Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas</i>	27
2) <i>Sasaran Kegiatan 2 – Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas</i>	29
3) <i>Sasaran Kegiatan 3 – Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan Administratif</i>	31





4) Sasaran Kegiatan 4 – Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif	41
5) Sasaran Kegiatan 5 – Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan.....	44
6) Sasaran Kegiatan 6 – Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.....	47
7) Sasaran Kegiatan 7 – Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK.....	54
8) Sasaran Kegiatan 8 – Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN.....	57
9) Sasaran Kegiatan 9 – Meningkatkan kerjasama dan/ atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	62
10) Sasaran Kegiatan 10 – Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN.....	65
11) Sasaran Kegiatan 11 – Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	68
12) Sasaran Kegiatan 12 – Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN.....	70
13) Sasaran Kegiatan 13 – Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cerdas (smart campus).....	73
B. CAPAIAN KELUARAN PROGRAM/KEGIATAN	74
C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA	74
1) Realisasi Anggaran Keluaran Kegiatan.....	74
2) Analisis Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya	75
BAB IV	77
PENUTUP	77
A. SIMPULAN	77
B. TINDAK LANJUT.....	78





DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pencapaian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021	ii
Tabel 1.1 Struktur SDM Poltek SSN Tahun 2021 Berdasarkan Jabatan .	7
Tabel 1.2 Struktur SDM Poltek SSN Tahun 2021 Berdasarkan Unit Organisasi	7
Tabel 1.3 Struktur SDM Poltek SSN Tahun 2020 Berdasarkan Jenjang/Golongan	8
Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN	13
Tabel 2.2 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN.....	14
Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN	16
Tabel 2.4 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Poltek SSN	17
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021.....	19
Tabel 3.1 Status Capaian Kinerja	22
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021	22
Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Poltek SSN	27
Tabel 3.4 Persentase Kepuasan Layanan Subbag AAK.....	29
Tabel 3.5 Persentase Kepuasan Layanan Subbag Jashumas	30
Tabel 3.6 Persentase Kepuasan Layanan Unit Perpustakaan.....	33
Tabel 3.7 Kepuasan Layanan Unit Lab Terpadu	34
Tabel 3.8 Kepuasan Layanan Unit TI.....	35
Tabel 3.9 Kepuasan Layanan Unit Bahasa	35
Tabel 3.10 Kepuasan Layanan Unit PMK.....	36
Tabel 3.11 Formula Tingkat Penyelesaian Kebijakan	39
Tabel 3.12 Capaian Tingkat Penyelesaian Kebijakan	40
Tabel 3.13 Konversi Peringkat Berdasarkan Nilai Akreditasi.....	46
Tabel 3.14 Capaian Mutu Gardik Prodi RK.....	47
Tabel 3.15 Capaian Mutu Gardik Prodi RPK.....	48
Tabel 3.16 Capaian Mutu Gardik Prodi RKS.....	49
Tabel 3.17 Jumlah Peserta Workshop/Seminar	54
Tabel 3.18 Bobot Penilaian Evaluasi SAKIP	67





Tabel 3.19 Capaian Keluaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2021	69
Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Poltek SSN Tahun 2021	70
Tabel 3.21 Analisis Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Poltek SSN	71





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN	6
Gambar 3.1 Aspek Kepuasan Layanan Unit TI	37
Gambar 3.2 Aspek Kepuasan Layanan Unit Bahasa.....	37
Gambar 3.3 Aspek Kepuasan Layanan Unit PMK	38
Gambar 3.4 Webinar Keamanan Siber	55
Gambar 3.5 Grafik Pendaftar SPMB Poltek SSN 2021	57
Gambar 3.6 Penandatanganan PKS dengan STTAL	59





DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Strategis Unit Kerja 2021 – 2024
2. Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021
3. Manual Indikator Kinerja Utama Poltek SSN Tahun 2021
4. Rencana Kerja Tahunan Poltek SSN Tahun 2021
5. Monitoring Rencana Aksi 2021
6. Rencana Aksi Unit Kerja 2021
7. Daftar IPK Lulusan Poltek SSN Tahun Akademik 2020/2021
8. Daftar Nilai Pengasuhan Poltek SSN Tahun 2021
9. Daftar Prestasi Mahasiswa Poltek SSN Tahun 2020





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan sebuah konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan akuntabel. Upaya untuk mewujudkan suatu tata kelola pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran dari 3 (tiga) pihak, yaitu pemerintah, dunia usaha dan masyarakat. Upaya tersebut dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2021 pasal 2, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keamanan siber dan sandi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan. Arah kebijakan dan strategis BSSN tahun 2020-2024 khususnya dalam menjaga stabilitas keamanan nasional di ruang siber adalah dengan penguatan sumber daya manusia (SDM) keamanan siber dan sandi yang profesional dan berintegritas. Kebutuhan SDM keamanan siber dan sandi tersebut salah satunya dipenuhi oleh lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN).

Poltek SSN merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Sandi Negara berdasarkan Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Siber dan Sandi Negara. Poltek SSN melaksanakan pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan profesional dan berintegritas di bidang keamanan siber dan kriptografi.





Dalam rangka menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah termasuk Poltek SSN diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. SAKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2021 disusun sebagai bentuk perwujudan kewajiban Poltek SSN untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2021 adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja Poltek SSN selama tahun 2021.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis dan evaluasi obyektif untuk menilai optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Poltek SSN pada tahun 2021 serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Poltek SSN pada tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, Laporan Kinerja Poltek SSN tahun 2021 juga merupakan salah satu bentuk komitmen Poltek SSN dalam menerapkan sistem keterbukaan dan transparansi kepada publik dan mendukung terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*. Hasil Laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan memicu perbaikan untuk mencapai kinerja Poltek SSN yang lebih optimal di tahun mendatang.

Secara ringkas, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN tahun 2021 ini adalah:

1. Untuk memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;





2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan;
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja tahunan.

B. TUGAS DAN FUNGSI UNIT KERJA

Poltek SSN bukanlah suatu perguruan tinggi yang baru. Sebelumnya Poltek SSN merupakan perguruan tinggi berbentuk sekolah tinggi dengan nomenklatur Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN). Perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi Poltek SSN dilakukan dengan memperhatikan pertimbangan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, melalui surat Menteri Nomor 03/M/I/2018 dan berdasarkan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/1007/M.KT.01/2019. Sejarah panjang perubahan bentuk perguruan tinggi Poltek SSN menjadikan Poltek SSN memiliki keunggulan dalam pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan persandian.

Berdasarkan Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltek SSN, dinyatakan bahwa tugas dan fungsi Poltek SSN adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Poltek SSN mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Poltek SSN menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi;
- c. Pelaksanaan penelitian;





- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
- f. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
- g. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- h. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, layanan bahasa serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- i. Pelaksanaan pendidikan pengasuhan, mental dan kedisiplinan;
- j. Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi dan layanan teknologi informasi;
- k. Pelaksanaan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, kealumnian, kerja sama, hukum dan hubungan masyarakat;
- l. Pelaksanaan urusan keuangan, organisasi, sumber daya manusia, tata usaha dan umum; dan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Susunan Organisasi Poltek SSN untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltek SSN terdapat pada Gambar 1.1, terdiri atas:

1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Poltek SSN dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik (Wadir I);
- b. Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum (Wadir II);
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (Wadir III);

2. Senat

Senat merupakan unsur yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan nonakademik dan membantu pengembangan Poltek SSN.





4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur.

5. Bagian

Bagian merupakan unsur pelaksana administrasi Poltek SSN yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Poltek SSN. Bagian di Poltek SSN terdiri dari:

- a. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari:
 - Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
 - Sub Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat
- b. Bagian Keuangan dan Umum, terdiri dari:
 - Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - Sub Bagian OSDM dan TU
 - Sub Bagian Pengelolaan Aset dan Rumah Tangga

6. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana pendidikan yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, Program Studi dan Laboratorium.

Jurusan pada Poltek SSN terdiri dari:

- a. Jurusan Kriptografi
 - Program Studi Rekayasa Kriptografi
 - Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi
- b. Jurusan Keamanan Siber
 - Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

7. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik atau unsur pendukung.

Pusat terdiri atas:

- a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pusat Penjaminan Mutu

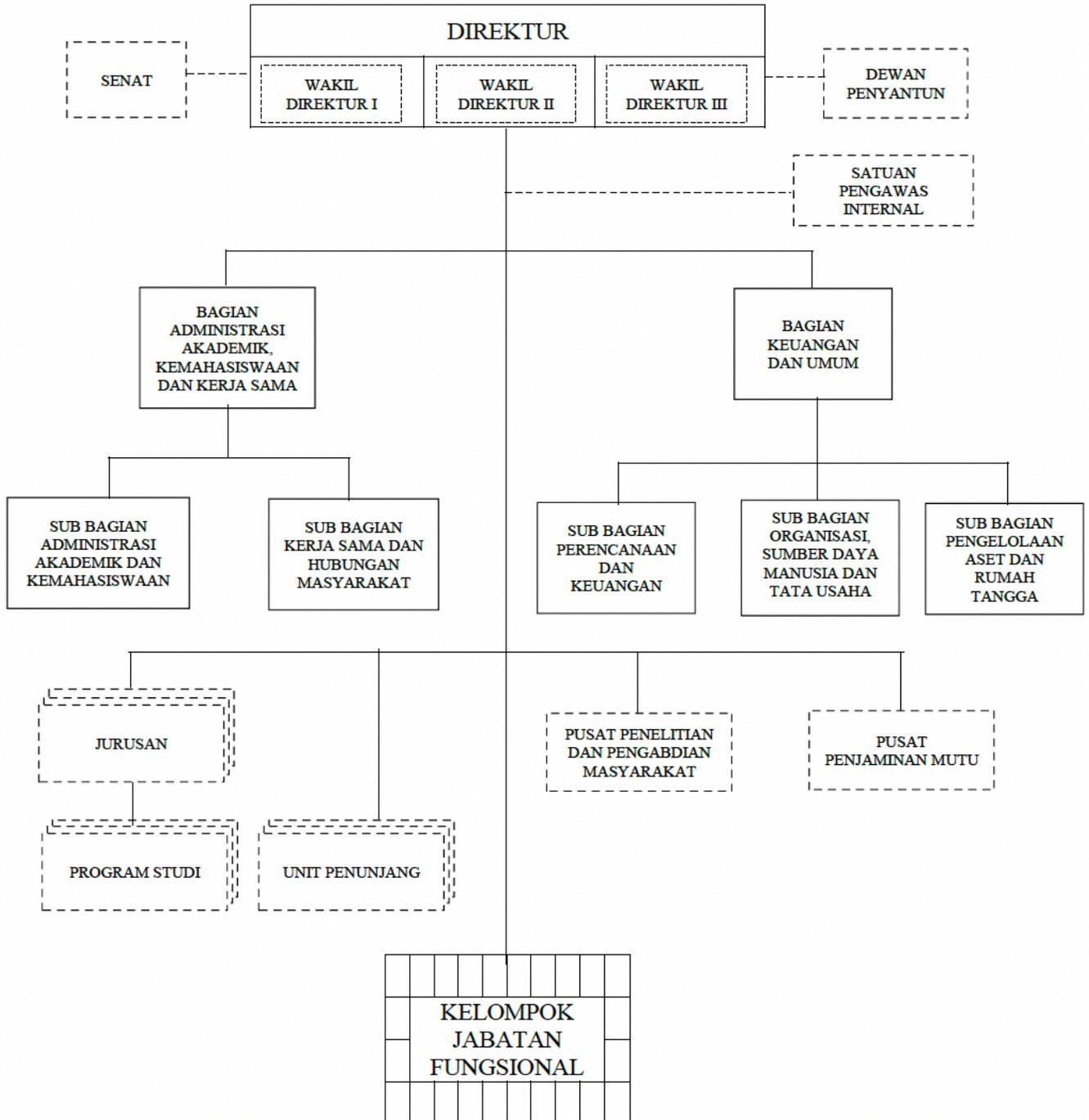
8. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Unit penunjang di Poltek SSN terdiri atas:





- a. Unit Perpustakaan;
- b. Unit Bahasa;
- c. Unit Teknologi Informasi;
- d. Unit Laboratorium Terpadu;
- e. Unit Pengasuhan, Mental dan Kedisiplinan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN





Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Poltek SSN perlu didukung dengan SDM yang handal. Berdasarkan data Biro OSDM BSSN pada tanggal 31 Desember 2021, Poltek SSN memiliki 153 (seratus lima puluh tiga) orang pegawai. Komposisi pegawai Poltek SSN berdasarkan jabatan dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Struktur SDM Poltek SSN Tahun 2021 Berdasarkan Jabatan

No	Nama Jabatan	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Direktur Poltek SSN	1
2	Wakil Direktur Poltek SSN	3
3	Kepala Bagian	2
4	Kepala Sub Bagian	5
5	Lektor Kepala	1
6	Lektor	14
7	Asisten Ahli	21
8	Perencana Muda	1
9	Pranata Komputer Pertama	2
10	Pranata Komputer Muda	3
11	Pranata Humas Pertama	1
12	Pranata Laboratorium Pendidikan Muda	3
13	Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama	1
14	Pustakawan Pertama	4
15	Arsiparis Pertama	1
16	Arsiparis Terampil Pelaksana	2
17	Fungsional Umum	88
	TOTAL	153





Adapun komposisi pegawai Poltek SSN berdasarkan unit organisasi dan jenjang/golongan terdapat pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 sebagai berikut

Tabel 1.2 Struktur SDM Poltek SSN Tahun 2021 Berdasarkan Unit Organisasi

No	Nama Unit Organisasi	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Jabatan Struktural	11
2	Subbag AAK	7
3	Subbag Humas	4
4	Subbag Renkeu	4
5	Subbag OSDMTU	19
6	Subbag PART	30
7	Jurusan	25
8	Pusat Pengabdian Masyarakat	5
9	Pusat Penjaminan Mutu	5
10	Unit Teknologi Informasi	5
11	Unit Laboratorium Terpadu	4
12	Unit Perpustakaan	4
13	Unit Bahasa	1
14	Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan	29
	TOTAL	153

Tabel 1.3 Struktur SDM Poltek SSN Tahun 2021 Berdasarkan Jenjang/Golongan

No	Nama Jenjang/Golongan	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Golongan IV	5
2	Golongan III	119
3	Golongan II	29
	TOTAL	153





Selain jumlah pegawai yang cukup, salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM adalah jenjang pendidikan. Struktur SDM Poltek SSN tahun 2021 berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4 Struktur SDM Poltek SSN Tahun 2021 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Nama Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Strata 3 / Doktor	5
2	Strata 2 / Magister	55
3	Strata 1 / Sarjana atau Diploma 4	50
4	Diploma 3 / Ahli Madya	7
5	SMA / SMK	36
	TOTAL	153

Kualitas SDM Poltek SSN tahun 2021 cukup baik tercermin dari tingkat pendidikan setara magister atau lebih tinggi sebesar 39% atau 60 orang pegawai yang terdiri dari 5 (lima) orang berpendidikan S3 (3,27%) dan 55 (lima puluh lima) orang berpendidikan S2 (36%). Selanjutnya, 50 (lima puluh) orang (33%) berpendidikan Sarjana (S1) atau D-IV. Sisanya, terdapat 7 (tujuh) orang (5%) berpendidikan Diploma 3 dan 36 (tiga puluh enam) orang (23%) berpendidikan SMA/SMK. Hal ini mencerminkan kualitas SDM Poltek SSN sudah cukup baik dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Poltek SSN. Namun demikian, peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan terus dilakukan melalui jalur tugas belajar dengan memberikan kesempatan kepada pegawai yang menjabat sebagai fungsional Dosen untuk menempuh pendidikan tingkat S3. Dosen Poltek SSN yang sedang mengikuti tugas belajar S3 sebanyak 3 (tiga) orang di Universitas Indonesia dan satu orang di *Pusan National University*.

Distribusi pegawai yang berimbang amat perlu dalam membentuk *work force* yang efektif dan efisien. Selain itu, Poltek SSN juga





mempertimbangkan komposisi dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan usia/generasi serta kompetensi.

C. PERAN STRATEGIS UNIT KERJA

1. VISI

Sebagai induk organisasi, BSSN mengampu janji penguatan dan pengembangan SDM terutama dalam penguasaan teknologi keamanan siber yang sangat diperlukan dalam pertahanan negara serta mengembangkan sistem keamanan siber dalam kerangka menunjang sistem pertahanan nasional secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia siber dan sandi, dibutuhkan pendidikan dan pengajaran sehingga menghasilkan lulusan memiliki kompetensi dan unggul dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi bidang keamanan siber dan kriptografi.

Untuk menghadapi perubahan lingkungan strategik, yang tidak hanya terbatas pada kebutuhan persandian, melainkan bertambah luas menjadi bidang keamanan siber dan kriptografi, Poltek SSN melakukan berbagai langkah perubahan yaitu perubahan terhadap visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kelembagaan dan program studi. Dengan melakukan beberapa kajian dan *Focus Group Discussion* yang melibatkan Senat Poltek SSN, seluruh sivitas akademika, *stakeholder* serta narasumber, menghasilkan rumusan visi misi baru yang tertuang dalam Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Statuta Politeknik Siber dan Sandi Negara. Berdasarkan statuta tersebut, maka Visi Poltek SSN 2021 – 2024 adalah sebagai berikut:

“Menjadi politeknik berkelas dunia yang menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila.”

Visi Poltek SSN secara tidak langsung mendukung visi dan misi BSSN. *Output* dan *outcome* dari Poltek SSN terutama lulusan beserta kompetensi yang dimiliki akan mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis dari BSSN.





2. MISI

Dalam mencapai visi, Politeknik Siber dan Sandi Negara memiliki misi sesuai dengan Statuta Poltek SSN adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi pertama memiliki makna bahwa Poltek SSN menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik di bidang akademik dan pengasuhan hingga menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang keamanan siber dan sandi.

- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dalam rangka pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi kedua memiliki makna bahwa Poltek SSN mendukung secara penuh penelitian dalam bentuk riset dan jurnal ilmiah sebagai penerapan pengetahuan di bidang keamanan siber dan sandi, baik yang dilakukan oleh dosen dan juga mahasiswa Poltek SSN.

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi dalam rangka penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi ketiga memiliki makna bahwa Poltek SSN melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi.

- d. Menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia siber dan sandi yang tangguh, mandiri, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi keempat dengan merujuk pada nilai BSSN, yaitu: profesional, integritas, adaptabilitas teknologi, dan tepercaya, sehingga penyelenggaraan pendidikan di Poltek SSN diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila serta memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi.





Sesuai tugas dan fungsinya, Poltek SSN memiliki peran strategis bagi BSSN dalam hal mencetak SDM Aparatur Keamanan Siber dan Sandi yang mampu menjawab tantangan pada ruang siber, mengamankan informasi yang berklasifikasi serta menjawab berbagai kebutuhan pengguna layanan BSSN di lingkungan pemerintah. Selain itu, lulusan Poltek SSN sebagai SDM dengan kemampuan profesional di bidang keamanan siber dan sandi diharapkan dapat menjadi katalisator dalam mendukung tercapainya setiap tahapan transformasi BSSN.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan kinerja Poltek SSN Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltek SSN atas penggunaan anggaran di tahun 2021. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan membandingkan target kinerja Poltek SSN pada Perjanjian Kinerja dengan realisasi capaian kinerja tahun 2021.

Sistematika penyajian penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, yang menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas/fungsi, struktur organisasi, SDM, dan sistematika penyajian serta isu utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi pada masa yang akan datang.

BAB II – Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja unit kerja pada tahun 2021.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan pengukuran dan akuntabilitas capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja beserta akuntabilitas keuangan yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.





BAB IV – Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah pada masa yang akan datang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS UNIT KERJA 2021-2024 POLTEK SSN

BSSN memiliki 2 (dua) tujuan yang ingin dicapai, yang merupakan implementasi dari visi BSSN dalam rangka untuk mendukung keberhasilan visi Presiden Republik Indonesia 2020 - 2024, khususnya dalam konteks terwujudnya Indonesia yang berdaulat dan mandiri di Bidang Keamanan Siber dan Persandian.

Dalam rangka mewujudkan amanat yang telah ditetapkan tersebut, maka terdapat konsekuensi terhadap perubahan dokumen Rencana Strategis (Renstra) BSSN yang telah diterbitkan sebelumnya. Sehingga dalam menyelaraskan arah dan tujuan sesuai yang termaktub dalam Peraturan Presiden 28 Tahun 2021 tentang Badan Siber dan Sandi Negara, diperlukan penetapan strategi dan langkah sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan, keputusan, dan tindakan yang tepat di bidang keamanan siber dan sandi yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen Renstra BSSN. Penyusunan Dokumen Renstra BSSN 2021-2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020–2024.

Renstra Poltek SSN Tahun 2021–2024 disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan serta menjadi pedoman bagi penyusunan dokumen perencanaan tahunan Poltek SSN.

Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN

Visi BSSN	“Badan Siber dan Sandi Negara yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang
------------------	---





		Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.”
Misi BSSN	1	Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada pemerintah, sebagai bahan pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara dalam rangka mewujudkan kedaulatan siber Indonesia berkelas dunia.
	2	Menyelenggarakan keamanan siber dan persandian secara efektif dan efisien.
	3	Meningkatkan kualitas sumber daya BSSN.
Tujuan BSSN	1	Terwujudnya kedaulatan keamanan siber Indonesia.
	2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di BSSN.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan BSSN, maka telah ditetapkan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) BSSN Tahun 2020-2024. Adapun Matriks Tujuan, SS dan IKSS BSSN adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
SS.1	Terwujudnya Kebijakan Keamanan Siber dan Sandi yang berkualitas	IK.1.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Prioritas Bidang Keamanan Siber dan Sandi





Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
SS.2	Meningkatnya Kapasitas Keamanan Siber dan Sandi	IK.2.1	Persentase rekomendasi hasil operasi keamanan siber, operasi keamanan dan pengendalian informasi, dan operasi sandi yang termanfaatkan
		IK.2.2	Persentase penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) dengan Tingkat Kematangan keamanan siber pada skor minimal 2,59
SS.3	Terwujudnya Birokrasi BSSN yang Bersih, Akuntabel, Berkinerja Tinggi, Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Publik	IK.3.1	Indeks Reformasi Birokrasi

Poltek SSN dalam hal ini mendukung **Sasaran Strategis 2** melalui pencapaian Sasaran Program **“Meningkatnya Kapasitas Keamanan Siber dan Sandi”** dengan Indikator Kerja Sasaran Program **“Persentase rekomendasi hasil operasi keamanan siber, operasi keamanan dan pengendalian informasi, dan operasi sandi yang termanfaatkan dan Persentase penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) dengan Tingkat Kematangan keamanan siber pada skor minimal 2,59”** yang terjabarkan dalam Sasaran Kegiatan yang tercantum di perjanjian kinerja Poltek SSN.

Untuk mendukung keberhasilan BSSN mencapai dua indikator tersebut, maka peran Poltek SSN adalah menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan dan memberikan





rekomendasi hasil operasi bidang keamanan siber, operasi bidang keamanan dan pengendalian informasi, dan operasi bidang sandi.

Penyusunan Rencana Strategis Poltek SSN 2021-2024 mengacu kepada tujuan dan arah kebijakan BSSN. Visi dan Misi Poltek SSN dibangun dengan mempertimbangkan visi dan misi BSSN dan juga peraturan perundangan terkait pendidikan tinggi. Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN terdapat pada Tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN

Visi Poltek SSN		“Menjadi Politeknik berkelas dunia yang menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila.”
Misi Poltek SSN	1	Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi.
	2	Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dalam rangka pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi.
	3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi dalam rangka penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi.
	4	Menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia siber dan sandi yang tangguh, mandiri, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi.





Tujuan Poltek SSN	1	Terbentuknya sumber daya manusia di bidang keamanan siber dan sandi yang mampu mengembangkan diri sesuai tuntutan pekerjaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
	2	Terwujudnya Poltek SSN sebagai pusat studi bidang keamanan siber dan sandi
	3	Terwujudnya tata kelola, sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas sebagai <i>smart campus</i> .

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta tujuan Poltek SSN, maka ditetapkan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Poltek SSN tahun 2021-2024. Keterkaitan antara tujuan, SK dan IKSK terdapat pada Tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4 Matriks Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Poltek SSN

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
SK.1	Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	IK.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan
SK.2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	IK.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat
SK.3	Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan administratif	IK.3.1	Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif
		IK.3.2	Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik





Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
SK.4	Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif	IK.4.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi
SK.5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan	IK.5.1	Nilai IPK Rata-rata Lulusan
		IK.5.2	Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan
SK.6	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	IK.6.1	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan
SK.7	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	IK.7.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi
		IK.7.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS
		IK.7.3	Jumlah HAKI yang terdaftar
SK.8	Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN	IK.8.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar
		IK.8.2	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB
SK.9	Meningkatkan kerjasama dan/atau kemitraan strategis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	IK.9.1	Jumlah Kerjasama
SK.10	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	IK.10.1	Jumlah Fungsional Dosen
		IK.10.2	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi
		IK.10.3	Jumlah Doktor di Poltek SSN
SK.11	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	IK.11.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja
		IK.11.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin
SK.12	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN	IK.12.1	Nilai SAKIP Poltek SSN
		IK.12.2	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN





Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
SK.13	Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cerdas (<i>smart campus</i>)	IK.13.1	Persentase Infrastruktur Fisik Sesuai <i>Masterplan</i>

B. PERJANJIAN KINERJA POLTEK SSN TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja (Perkin) Poltek SSN Tahun 2021 merupakan penjabaran dari sasaran strategis dan program Tahun 2021 yang dituangkan dalam Rencana Strategis Poltek SSN Tahun 2021-2024. Perkin memuat indikator dan target kinerja yang harus dicapai oleh Poltek SSN. Sasaran Kegiatan Poltek SSN sebagaimana disebutkan dalam Perkin tahun 2021 selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk program kerja Tahun Anggaran 2021 dan kegiatan rutin. Tabel 2.5 berikut menjelaskan Perkin Poltek SSN Tahun 2021.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK.1	Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	IK.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	96%
SK.2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	IK.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	94%
SK.3	Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan administratif	IK.3.1	Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif	92%
		IK.3.2	Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik	80%
SK.4	Terpenuhinya Kebijakan	IK.4.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang	70%





Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Poltek SSN yang Efektif		Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	
SK.5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan	IK.5.1	Nilai IPK Rata-rata Lulusan	3,1
		IK.5.2	Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan	80
SK.6	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	IK.6.1	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	270 [BAIK]
SK.7	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	IK.7.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	32
		IK.7.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	5
		IK.7.3	Jumlah HAKI yang terdaftar	1
SK.8	Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN	IK.8.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	50
		IK.8.2	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	1:40
SK.9	Meningkatkan kerjasama dan/atau kemitraan strategis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	IK.9.1	Jumlah Kerjasama	4
SK.10	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	IK.10.1	Jumlah Fungsional Dosen	3
		IK.10.3	Jumlah Doktor di Poltek SSN	1
SK.11	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	IK.11.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	25
		IK.11.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	5
SK.12	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN	IK.12.1	Nilai SAKIP Poltek SSN	64 [B]
		IK.12.2	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	90





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Poltek SSN merupakan perwujudan kewajiban Poltek SSN untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi Poltek SSN dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dilakukan sesuai dengan rencana strategis dan perjanjian kinerja sebagaimana tertulis pada Bab II.

Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja Poltek SSN tahun 2021 dan target indikator yang digunakan berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Selama satu tahun anggaran 2021, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN POLTEK SSN

Capaian kinerja Poltek SSN Tahun 2021 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja sasaran kegiatan selama Tahun 2021. Capaian kinerja diukur berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target perjanjian kinerja Tahun 2021 yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021.

Teknik evaluasi yang digunakan dalam Pengukuran Kinerja Poltek SSN Tahun 2021 adalah kriteria *Reference Test*. Kriteria *reference test* merupakan suatu metode yang paling lazim dan mudah dalam melakukan evaluasi. Penggunaan teknik kriteria *reference test* dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja target sasaran dan realisasinya. Indikator kinerja pada perjanjian kinerja ditetapkan mengacu pada Renstra Poltek SSN 2021 – 2024.

Seluruh Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltek SSN memiliki polarisasi *maximize*, yaitu merupakan indikator kinerja yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi





dari nilai target yang ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja yang memiliki polarisasi *maximize* sebagai berikut :

$$\text{Index Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Status Capaian Kinerja

Nilai	Status	Keterangan
Capaian Kinerja < 70%	△	Kinerja Tidak Baik
70% ≤ Capaian Kinerja ≤ 90%	△	Kinerja Cukup Baik
Capaian Kinerja > 90%	△	Kinerja Baik

Setiap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dilengkapi dengan Manual Indikator Kinerja. Manual Indikator Kinerja berisi berbagai informasi tentang Indikator Kinerja seperti deskripsi Indikator Kinerja, formula Indikator Kinerja, jenis Indikator Kinerja, pihak yang mengukur Indikator Kinerja, sumber data, satuan pengukuran, jenis konsolidasi data, polarisasi data, dan periode pelaporan.

Renstra Poltek SSN Tahun 2021-2024 dan Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021 mengamanatkan 12 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 20 target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang harus dicapai. Adapun ikhtisar capaian kinerja Poltek SSN Tahun 2021 dapat disajikan dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Poltek SSN Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perspektif Stakeholder					
1	Terwujudnya Layanan	1.1. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap	96%	98%	102%





No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	Kompetensi Lulusan			
Perspektif Customer					
2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	2.1. Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	94%	98,47%	105%
3	Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan administratif	3.1 Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif	92%	96,245%	105%
		3.2 Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik	80%	89,65%	112%
Perspektif Internal Process					
4	Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif	4.1 Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	70%	70%	100%





No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan	5.1 Nilai IPK Rata-rata Lulusan	3,1	3,42	110%
		5.2 Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan	80	81,715	102%
6	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	6.1 Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	270 [BAIK]	312,733 [BAIK]	116%
7	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	7.1 Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	32	37	116%
		7.2 Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	5	14	120%
		7.3 Jumlah HAKI yang terdaftar	1	3	120%
8	Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN	8.1 Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	50	2912	120%
		8.2 Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	1:40	1:55	115%





No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Meningkatkan Kerjasama dan/atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	9.1 Jumlah Kerjasama	4	8	120%
Perspektif Learning and Growth					
10	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	10.1 Jumlah Fungsional Dosen	3	3	100%
		10.3 Jumlah Doktor di Poltek SSN	1	1	100%
11	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	11.1 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	25	25,39	102%
		11.2 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	5	4,97	99,4%
12	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN	12.1 Nilai SAKIP Poltek SSN	64 [B]	64,06 [B]	100%
		12.2 Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	90	95,51	106%





Evaluasi dan Analisis Kinerja setiap SK Poltek SSN tahun 2021 dibahas secara lebih rinci sebagai berikut :

PERSPEKTIF STAKEHOLDER

1) Sasaran Kegiatan 1 – Terwujudnya Layanan Keamanan Siber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas

a. *IKSK 1.1 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan*

(1) Cara Pengukuran

Pengukuran indeks/proporsi kepuasan diperoleh melalui instrumen dalam kegiatan *Tracer Study-Survei Pengukuran Kepuasan Pengguna Lulusan* terhadap aspek kepuasan penguasaan kompetensi bidang khusus dan bidang umum alumni/lulusan tiap jurusan (Kriptografi dan Keamanan Siber), dimana responden didefinisikan sebagai Pejabat pengguna alumni atau rekan kerja senior dalam bidang pekerjaan saat ini.

Formulasi untuk keberhasilan IKSK 1.1 diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Kepuasan} = \frac{\text{Stakeholder yang puas}}{\text{Jumlah total stakeholder}} \times 100\%$$

(2) Capaian Kinerja

Dari survei pengukuran kepuasan pengguna lulusan tahun 2019 dan tahun 2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Jumlah seluruh responden = 141
- *Stakeholder* yang puas = 139

Berdasarkan formulasi menghasilkan

$$\text{Tingkat Kepuasan} = \frac{139}{141} \times 100\% = 98\%$$

(3) Analisis





Poltek SSN merupakan unit kerja yang menghasilkan lulusan yaitu SDM yang terdidik dan berkualitas melalui kurikulum pendidikan yang komprehensif dan tepat guna. Lulusan Poltek SSN sepenuhnya diserap oleh BSSN sebagai pengguna lulusan.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan merupakan respon pengguna terhadap evaluasi kesesuaian harapan yang dirasakan sebelum dan setelah menggunakan lulusan. Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan, dilaksanakan *tracer study* pengguna lulusan Poltek SSN dengan menggunakan instrumen kuesioner.

Dari hasil yang diperoleh persepsi Tingkat Kepuasan *stakeholder* terhadap alumni/lulusan Tahun 2019 dan 2020 Politeknik SSN menghasilkan **98,00%** dimana dapat diinterpretasikan bahwa *stakeholder* atau pengguna alumni Poltek SSN secara umum memberikan pernyataan berada pada interval “*Sangat Puas*” terhadap kompetensi-kompetensi pada bidang khusus (kompetensi profil) dan kompetensi bidang umum yang dimiliki dari alumni yang bekerjasama dengannya.

Selanjutnya dari hasil survei tersebut terdapat masukan-masukan dari *stakeholder* terhadap kebutuhan kompetensi-kompetensi yang belum tercover dalam kompetensi profil Poltek SSN, dimana hal tersebut dapat menjadi peluang pengembangan Poltek SSN ke arah horizontal berupa pengembangan prodi baru maupun ke arah vertikal berupa pengembangan ke jenjang Magister Terapan(S2).

PERSPEKTIF CUSTOMER





2) Sasaran Kegiatan 2 – Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas

a. *IKSK 2.1 Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat*

(1) Cara Pengukuran

Formulasi untuk menghitung capaian IKSK 2.1 sebagai berikut:

Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat =
(Jumlah Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat : Jumlah seluruh Mahasiswa) x 100%

(2) Capaian Kinerja

- Persentase lulusan dan mahasiswa naik tingkat pada TA. 2020/2021 adalah sejumlah **98,47%**.
- Kegiatan perkuliahan T.A 2020/2021 dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2016, pelaksanaannya mengikuti Kalender Pendidikan T.A. 2020/2021. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 perkuliahan dilaksanakan secara Daring untuk mencegah penyebaran virus, seiring dengan meredanya pandemi, Poltek SSN menyelenggarakan kuliah *Hybrid* (Daring dan Luring) untuk kelas luring dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku.
- Jumlah dosen yang mengajar pada Poltek SSN sejumlah 60 orang, yang terdiri dari 40 orang Dosen tetap dan 20 orang Dosen tidak tetap.
- Kegiatan Evaluasi Kurikulum Poltek SSN dilaksanakan pada bulan November 2021.
- Kegiatan Pembimbingan Akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengarahan permasalahan akademik mahasiswa.
- Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada 2 September – 15 Oktober 2021 dengan lokus BSSN, PT XL Axiata dan Diskominfo Pemkab Bogor.

(3) Analisis





- Jumlah mahasiswa Poltek SSN pada T.A 2020/2021 adalah: 392 (tiga ratus sembilan puluh dua) orang, yang terbagi menjadi 4 (empat) tingkat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Mahasiswa Poltek SSN

Tingkat	Jumlah Mahasiswa
Tingkat I	99 orang
Tingkat II	98 orang
Tingkat III	97 orang
Tingkat IV	98 orang
Total Jumlah Mahasiswa	392 orang

- Kenaikan tingkat Poltek SSN T.A. 2020/2021 dilaksanakan pada bulan September 2021 setelah dilaksanakan UAS Semester Genap T.A. 2020/2021. Dari hasil UAS dan dilanjutkan rapat kelulusan, maka mahasiswa yang naik tingkat dari T.A. 2020/2021 ke T.A. 2021-2022 berjumlah 386 (tiga ratus delapan puluh enam) orang.
- 4 (empat) orang Mahasiswa tidak naik tingkat disebabkan oleh pelanggaran disiplin berat yang secara otomatis mereka menjadi putus kuliah.
- 2 (dua) orang Mahasiswa tidak naik tingkat disebabkan oleh sakit berat yang secara otomatis mereka menjadi putus kuliah.
- Persentase lulusan dan mahasiswa yang naik tingkat dihitung dengan:
(Jumlah Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat : Jumlah seluruh Mahasiswa) x 100%, dimana
 - Jumlah lulusan dan naik tingkat = 386 orang
 - Jumlah seluruh mahasiswa T.A. 2020/2021 = 392 orang
 - Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat = $(386 : 392) \times 100\% = \mathbf{98,47\%}$





3) Sasaran Kegiatan 3 – Meningkatnya Kepuasan Atas Layanan Akademik dan Layanan Administratif

a. IKSK 3.1 Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif

(1) Cara Pengukuran

Persentase adalah ukuran dalam satuan per seratus.

Kepuasan layanan menunjukkan nilai mutu layanan yang artinya bahwa nilai akan tinggi jika pengguna layanan merasa puas karena kebutuhannya telah terpenuhi.

Formulasi:

Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif=
(Jumlah layanan yang bernilai puas: jumlah seluruh layanan)
x 100%

Pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan pelayanan di Unit Pelaksana Administratif BAAKK yang terdiri dari 5 (lima) aspek layanan yaitu *Reliability* (keandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (empati), dan *Tangibles* (bukti nyata). Sedangkan di Unit Pelaksana Administratif BAKUM terdiri dari 4 (empat) aspek layanan yaitu *Reliability* (keandalan), *Accesibility* (aksesibilitas), *Empathy* (empati), dan *Tangibles* (bukti nyata).

(2) Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil survei, didapatkan hasil Rincian Pencapaian Kinerja Pelayanan Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama per aspek adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Persentase Kepuasan Layanan BAAKK

Aspek	% Kepuasan
<i>Reliability</i> (keandalan)	95,9%
<i>Responsiveness</i> (daya tanggap)	98,5%
<i>Assurance</i> (Jaminan)	96,89%





Aspek	% Kepuasan
<i>Empathy</i> (empati)	97,36%
<i>Tangibles</i> (bukti nyata)	96,65%
Rata-rata	97,06%

Berdasarkan hasil survei, didapatkan rata-rata kepuasan layanan BAAKK adalah **97,06%**

Berdasarkan hasil survei, didapatkan hasil Rincian Pencapaian Kinerja Pelayanan Bagian Administrasi Keuangan dan Umum per aspek adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Persentase Kepuasan Layanan BAKUM

Aspek	% Kepuasan
<i>Reliability</i> (keandalan)	93,55%
<i>Accesibility</i> (aksesibilitas)	95,70%
<i>Empathy</i> (empati)	96,77%
<i>Tangibles</i> (bukti nyata)	95,70%
Rata-rata	95,43%

Berdasarkan hasil survei, didapatkan rata-rata kepuasan layanan BAKUM adalah **95,43%**.

Sehingga rata-rata kepuasan layanan Unit Pelaksana Administratif adalah **96,245%**.

(3) Analisis

Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama, secara umum pelayanan sudah **BAIK** dan sudah melampaui target yaitu sebesar **97,06%**. Namun perlu beberapa perbaikan seperti penyusunan dokumen kebijakan penggunaan aplikasi perkuliahan (seperti LMS dan MASTER), standar prosedur mengenai pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru karena melibatkan antar eselon 2 lainnya di BSSN, administrasi kerja sama, administrasi hukum dan layanan kehumasan.





Berdasarkan saran dari taruna, diperlukan beberapa peningkatan peralatan pendukung perkuliahan seperti proyektor, laptop dan pendukung jaringan internet.

Sedangkan berdasarkan hasil survei kepuasan layanan Keuangan dan Umum, secara umum pelayanan sudah **BAIK** dan sudah melampaui target yaitu sebesar **95,43%**. Namun perlu beberapa perbaikan dari seluruh layanan yang diberikan kepada pegawai Poltek SSN.

b. *IKSK 3.2 Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik*

(1) Cara Pengukuran

Unit Penunjang Akademik terdiri dari Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium terpadu, Unit Pengelola TI, Unit Bahasa, dan Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan.

• **Unit Perpustakaan:**

Cara pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan Metode *LIBQual*, sebuah cara pengembangan dari *servqual* yakni penilaian kepuasan layanan yang khusus digunakan bagi perpustakaan.

Beberapa aspek layanan yang diukur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Affect of Service*

- a. *Assurance*, yaitu pengetahuan, wawasan, kemampuan dan keramahan pustakawan dalam melayani pemustaka.
- b. *Empathy*, yaitu rasa perhatian kepada setiap individu pemustaka.
- c. *Responsiveness*, yaitu selalu tanggap membantu pemustaka yang kesulitan.
- d. *Reliability*, yaitu kemampuan memberikan janji dalam pelayanan dan menepatinya secara tepat dan akurat.

2. *Information Control*





Aspek layanan ini menyangkut tentang kemampuan perpustakaan memberikan informasi kepada pemustaka seperti ketersediaan koleksi, kemudahan akses, serta aktualisasi koleksi.

3. *Library as Place*

Aspek layanan ini menyangkut hal-hal yang terkait tentang lingkungan fisik dan fasilitas, perpustakaan sebagai suatu tempat yang menampilkan fasilitas fisik dan pemanfaatan ruang.

Dengan menyebarkan formulir survei kepada pengguna dengan sampling 10% dari populasi dengan porsi 10% tiap tipe keanggotaan.

- **Unit Laboratorium terpadu:**

Unit Laboratorium Terpadu telah membuat survei kepuasan yang ditujukan kepada 281 (dua ratus delapan puluh satu) orang responden tentang kualitas mutu dan kinerja Unit Laboratorium Terpadu dengan memperhatikan target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Hasil dari survei tersebut di atas kemudian dikelompokkan dalam 5 (lima) aspek layanan (*tangible, responsiveness, reliability, empathy, assurance*) yang selanjutnya akan dihitung rata-ratanya dan dituangkan dalam bentuk persentase.

- **Unit Pengelola TI:**

- Pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan Pelayanan Unit TI yang terdiri dari 5 (lima) aspek layanan yaitu, *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati) dan *Tangibles* (Bukti Nyata).





- Skala Likert (1-4) : 4-Sangat Setuju, 3-Setuju, 2-Tidak Setuju, 1-Sangat Tidak Setuju.
 - Jumlah Pertanyaan Survei sebanyak 17 (tujuh belas) pertanyaan.
 - Responden terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu Pegawai, Taruna dengan komposisi sebagai berikut:
 - Jumlah Reponden Pegawai dan Lainnya : 58
 - Jumlah Responden Taruna : 271
 - Jumlah Total Responden : 329
- **Unit Bahasa:**
- Pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan Layanan Unit Bahasa yang terdiri dari 5 (lima) aspek layanan yaitu *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati) dan *Tangibles* (Bukti Nyata).
 - Skala yang digunakan adalah : Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang.
 - Jumlah pertanyaan sebanyak 10 (sepuluh) pertanyaan.
 - Responden terdiri dari 3 (tiga) kategori dengan komposisi sebagai berikut:
 - Taruna/i : 292 orang
 - Tenaga Pendidik : 6 orang
 - Tenaga Kependidikan : 7 orang
 - Total : 305 orang
- **Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan:**
- Pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan Layanan Unit PMK yang terdiri dari 5 (lima) aspek layanan yaitu *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati) dan *Tangibles* (Bukti Nyata).





- Skala yang digunakan adalah : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.
- Jumlah pertanyaan sebanyak 16 (enam belas) pertanyaan.
- Responden adalah Taruna/i Poltek SSN sebanyak 387 (tiga ratus delapan puluh tujuh) Taruna/i.

(2) Capaian Kinerja

• Unit Perpustakaan:

Dari hasil tabulasi persentase jawaban responden yang berisi 16 (enam belas) pertanyaan dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Persentase Kepuasan Layanan Unit Perpustakaan

Kepuasan atas layanan yang diberikan pustakawan	100 %
Kepuasan pada keramahan pustakawan	100 %
Kepuasan pada empathy pustakawan	100 %
Kepuasan pada tanggap pustakawan	100%
Kepuasan pada ketepatan layanan pustakawan	100 %
Kepuasan terhadap kebutuhan informasi pada koleksi	81 %
Kepuasan pada tata susunan koleksi	98 %
Kepuasan kemudahan mencari koleksi pada rak buku perpustakaan	100 %
Kepuasan pada OPAC katalog online perpustakaan	100 %
Kepuasan pada kemutahiran koleksi	81 %
Kepuasan pada ketersediaan ruang baca	98 %
Kepuasan pada suhu ruangan perpustakaan	100%
Kepuasan pada kebersihan perpustakaan	100%
Kepuasan pada pencahayaan	98%
Kepuasan pada ketertataan ruangan perpustakaan	100%
Kepuasan pada ketersediaan loker	93 %
Rata rata kepuasan pemustaka	97 %

Yakni hasil rata rata kepuasan mencapai **97 %**.





- **Unit Laboratorium terpadu:**

Berdasarkan hasil pengukuran kepuasan layanan Unit Laboratorium Terpadu diperoleh capaian kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kepuasan Layanan Unit Lab Terpadu

Aspek Pelayanan	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan
Tangible	3,259786	81,49	Baik
Responsiveness	3,390569	84,76	Baik
Reliability	3,379359	84,48	Baik
Empathy	3,333808	83,35	Baik
Assurance	3,405694	85,14	Baik
Nilai Rata - Rata	3,353843	83,85	Baik

Maka diperolehlah tingkat capaian kinerja Unit Laboratorium Terpadu tahun 2021 sebesar **83,85 (BAIK)** dengan mutu layanan **BAIK**.

- **Unit Pengelola TI:**

Dari hasil survei tersebut dapat diketahui Pencapaian Kinerja Pelayanan Unit TI sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kepuasan Layanan Unit TI

<i>Reliability</i> (Keandalan)	85,86%
<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	84,61%
<i>Assurance</i> (Jaminan)	84,88%
<i>Empathy</i> (Empati)	84,95%
<i>Tangibles</i> (Bukti Nyata)	82,29%
RATA-RATA	84,52%





- **Unit Bahasa:**

Dari hasil survei tersebut dapat diketahui Pencapaian Kinerja Pelayanan Unit Bahasa sebagai berikut :

Tabel 3.9 Kepuasan Layanan Unit Bahasa

<i>Reliability</i> (Keandalan)	90,98%
<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	93,11%
<i>Assurance</i> (Jaminan)	92,62%
<i>Empathy</i> (Empati)	90,82%
<i>Tangibles</i> (Bukti Nyata)	95,19%
RATA-RATA	92,55%

- **Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan:**

Dari hasil survei tersebut dapat diketahui Pencapaian Kinerja Pelayanan Unit PMK sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kepuasan Layanan Unit PMK

<i>Reliability</i> (Keandalan)	92,76%
<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	86,82%
<i>Assurance</i> (Jaminan)	86,43%
<i>Empathy</i> (Empati)	89,56%
<i>Tangibles</i> (Bukti Nyata)	96,12%
RATA-RATA	90,34%

Berdasarkan capaian kepuasan masing-masing layanan di unit penunjang akademik Poltek SSN maka didapatkan rata-rata dari nilai kepuasan tersebut adalah sebagai berikut :

Rata-rata Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik = (Rata-rata Kepuasan Layanan Unit Perpustakaan + Rata-rata Kepuasan Layanan Unit Lab Terpadu + Rata-rata Kepuasan Layanan Unit TI + Rata-rata Kepuasan Layanan Unit Bahasa





+ Rata-rata Kepuasan Layanan Unit PMK) / 5 = (97% + 83,85% + 84,52% + 92,55% + 90,34%) / 5 = **89,65%**.

(3) Analisis

- **Unit Perpustakaan:**

Dari hasil survei kepuasan pengguna perpustakaan ini capaian kinerja perpustakaan poltek SSN tahun 2021 di atas target (80%) yang ditetapkan yaitu **97%**. Dengan beberapa catatan perbaikan yaitu belum terpenuhinya kebutuhan informasi dari koleksi yang tersedia, serta kurang mutakhirnya koleksi perpustakaan Poltek SSN. Ketersediaan loker, ruang baca dan pencahayaan. Pada tahun mendatang sebaiknya mendapatkan perhatian.

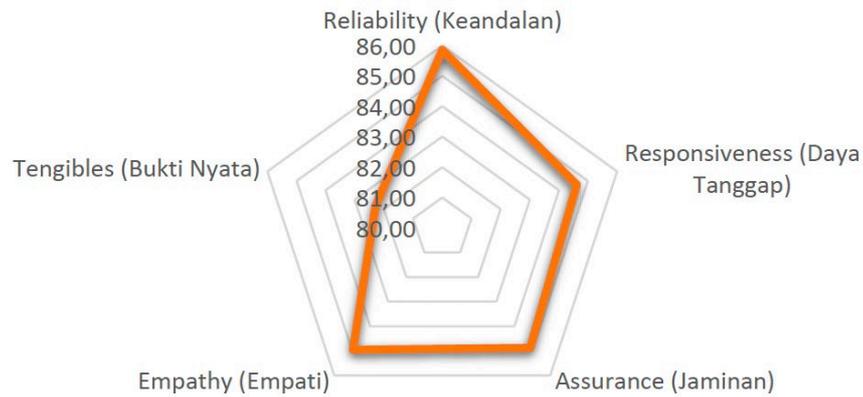
- **Unit Laboratorium terpadu:**

Berdasarkan hasil capaian kinerja di atas, Unit Laboratorium Terpadu sepanjang Tahun Anggaran 2021 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian kinerja dan kualitas mutu memuaskan, yang terlihat dari pencapaian indikator rata-rata adalah BAIK. Urutan indikator dari terendah berurut *Tangible*, *Empathy*, *Responsiveness*, *Reliability*, dan *Assurance*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang perlu ditingkatkan dari sisi prioritas adalah *Tangible*, dalam arti pelayanan yang nampak seperti infrastruktur, aplikasi dan lainnya, perlu peningkatan dan tindak lanjut di tahun yang akan datang.

- **Unit Pengelola TI:**

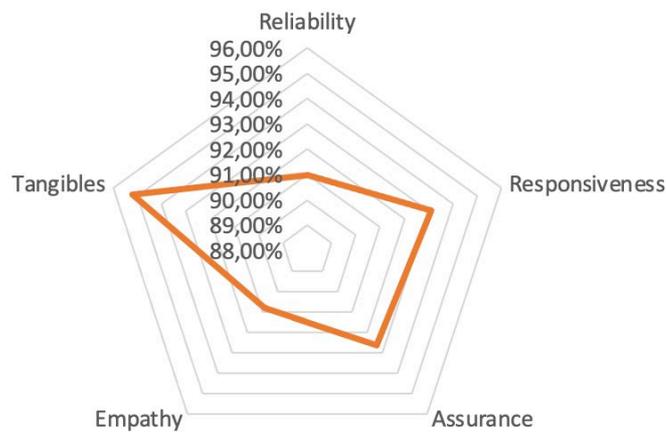
Dari Gambar 3.1 berikut terlihat bahwa secara umum pelayanan sudah BAIK dan sudah melampaui target yaitu 80%. Namun, pada Aspek *Tangibles* (Bukti Nyata) yaitu terkait Update / Upgrade Peralatan serta Kebersihan / Kerapihan Ruangan dan Fasilitas Unit TI perlu menjadi perhatian lebih untuk perbaikan ke depannya.





Gambar 3.1 Aspek Kepuasan Layanan Unit TI

- **Unit Bahasa:**



Gambar 3.2 Aspek Kepuasan Layanan Unit Bahasa

Berdasarkan hasil yang didapat dan Gambar 3.2 di atas dapat dilihat bahwa secara umum layanan Unit Bahasa sudah BAIK dan memenuhi target kepuasan sebesar 80%. Aspek *Reliability* dan *Empathy* perlu ditingkatkan. Informasi tentang kegiatan dan layanan Unit Bahasa perlu lebih disosialisasikan.

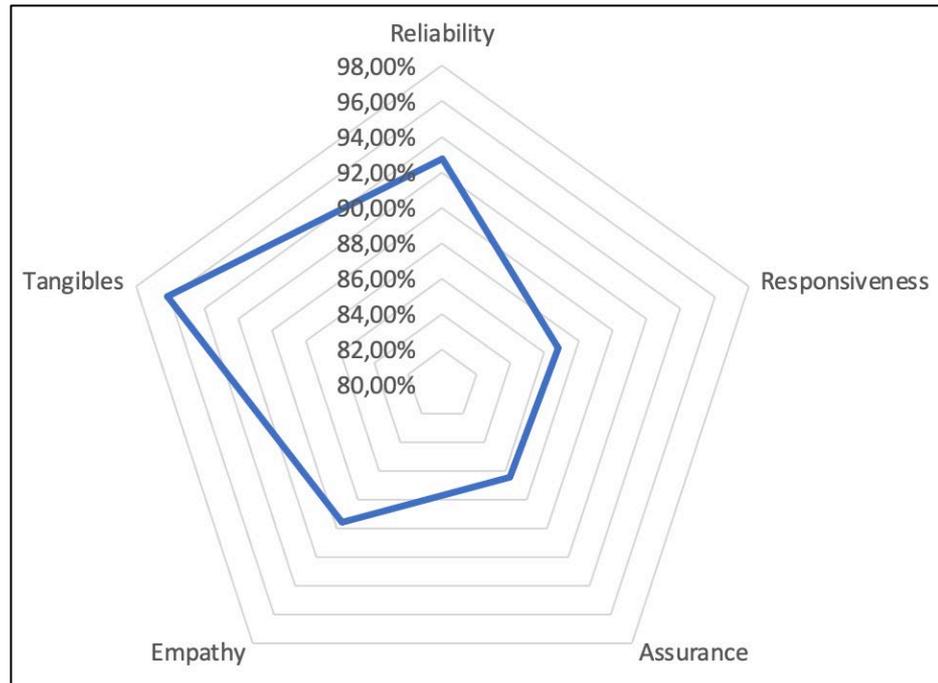
- **Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan:**

Berdasarkan hasil yang didapat dan Gambar 3.3 di bawah dapat dilihat bahwa secara umum pelayanan sudah BAIK dan sudah melampaui target sebesar **80%**. Pada aspek Daya Tanggap dan Jaminan perlu menjadi perhatian lebih sebagai





perbaikan. Kapabilitas dan peran pengasuh dalam kemahasiswaan perlu ditingkatkan.



Gambar 3.3 Aspek Kepuasan Layanan Unit PMK

PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS

4) Sasaran Kegiatan 4 – Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif

a. *IKSK 4.1 Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi*

(1) Cara Pengukuran

Tingkat Penyelesaian Kebijakan merupakan jumlah rata-rata penyelesaian kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi, Tabel 3.11 berikut adalah formula perhitungannya:





Tabel 3.11 Formula Tingkat Penyelesaian Kebijakan

	RUU	Produk hukum	RPP	RPerpres	Rperban	RKa/Pedoman
JKU (100%)	UU diundangkan	Produk Hukum diundangkan	PP diundangkan	Perpres diundangkan	Perban diundangkan	Pedoman untuk di TTD oleh Ka
JKH (90%)	Penyampaian surat permohonan harmonisasi	-				
JPAK (80%); Tangkum selesai	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	RPerban selesai tanggapan hukum	Rka/ Pedoman selesai tanggapan hukum
JKT (70%)	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum
JKD (50%)	Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting)	Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting)	Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting)	Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting)	Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting)	Penyampaian dok kebijakan belum pernah mengajukan tanggapan hukum ke bag hukum (Proses drafting)

Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan

Profesional SDM Siber dan Sandi

$$= \left(\frac{(JKU \times 100\%) + (JKH \times 9\%) + (JPAK \times 70\%) + (JKT \times 70\%) + (JKD \times 50\%)}{\text{Jumlah Kebijakan yang direncanakan PSSN}} \right)$$

Keterangan :

JKU = Jumlah kebijakan yang telah selesai diundangkan

JKH = Jumlah kebijakan yang sedang proses harmonisasi

JPAK= Jumlah kebijakan yang telah diajukan untuk diberi tanggapan hukum antar kementerian

JKT = Jumlah kebijakan yang diajukan ke Biro Hukum dan Komunikasi Publik untuk mendapatkan tanggapan hukum

JKD = Jumlah Kebijakan yang belum pernah diajukan ke Biro Hukum dan Komunikasi Publik untuk diberi tanggapan hukum

(2) Capaian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 262 Tahun 2020 tentang Program Regulasi Badan Siber dan Sandi Negara Tahun 2021, ditetapkan bahwa Program Regulasi Tahun 2021 di Poltek SSN ada 2 (dua) yaitu:

1. Peraturan Direktur tentang Lambang, Bendera, Pataka, Himne, Mars, Busana Akademik, dan Busana Mahasiswa.
2. Peraturan Direktur tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Akademik dan Pengasuhan)

Capaian penyusunan konsep Peraturan Direktur tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.12 di bawah ini.





Tabel 3.12 Capaian Tingkat Penyelesaian Kebijakan

No	Nama Kebijakan	Status	Capaian
1	Peraturan Direktur tentang Lambang, Bendera, Pataka, Himne, Mars, Busana Akademik, dan Busana Mahasiswa	Penyampaian dokumen kebijakan ke S3 sesuai Nota Dinas Direktur Poltek SSN Nomor 546/ST/HK.02.01/12/2021 tanggal 1 Desember 2021 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bagian hukum.	(JKT) 70%
2	Peraturan Direktur tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Akademik dan Pengasuhan)	Penyampaian dokumen kebijakan ke S3 sesuai Nota Dinas Direktur Poltek SSN Nomor 568/ST/HK.02/12/2021 tanggal 22 Desember 2021 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bagian hukum.	(JKT) 70%

Sehingga tingkat penyelesaian kebijakan bidang pendidikan profesional SDM Siber dan Sandi menjadi :

Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan

Profesional SDM Siber dan Sandi

$$\begin{aligned}
 &= \left(\frac{(JKU \times 100\%) + (JKH \times 9\%) + (JPAK \times 70\%) + (JKT \times 70\%) + (JKD \times 50\%)}{\text{Jumlah Kebijakan yang direncanakan PSSN}} \right) \\
 &= \left(\frac{(0 \times 100\%) + (0 \times 9\%) + (0 \times 70\%) + (2 \times 70\%) + (0 \times 50\%)}{2} \right) \\
 &= \left(\frac{140\%}{2} \right) \\
 &= \mathbf{70\%}
 \end{aligned}$$





(3) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 4.1 adalah **kinerja baik** karena telah mencapai target yang diberikan. Capaian kinerja baik ini didukung dengan pembentukan tim penyusun masing-masing rancangan Peraturan Direktur yang ditargetkan selesai di akhir tahun. Telah terselenggara juga *fullboard meeting* asistensi pembuatan produk hukum yang diselenggarakan oleh Subbag Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Poltek SSN dalam rangka percepatan penyusunan kebijakan berupa rancangan Peraturan Direktur. Terdapat kendala untuk rancangan Peraturan Direktur yang merupakan turunan dari draf Statuta Poltek SSN tidak dapat disahkan karena Statuta sampai saat laporan ini disusun juga masih belum ditandatangani oleh Kepala BSSN. Disarankan untuk dilaksanakan percepatan pengesahan draf Statuta Poltek SSN berkoordinasi dengan Biro Hukum dan Komunikasi Publik, BSSN. Untuk selanjutnya, diharapkan penyusunan kebijakan dapat dilaksanakan sejak triwulan I sehingga dokumen kebijakan dapat ditandatangani atau minimal telah diberikan tanggapan hukum oleh Biro Hukum dan Komunikasi Publik, BSSN.

5) Sasaran Kegiatan 5 – Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan

a. IKSK 5.1 Nilai IPK Rata-rata Lulusan

(1) Cara Pengukuran

Formulasi untuk menghitung capaian IKSK 5.1 sebagai berikut :

Nilai IPK Rata - rata Lulusan = (Jumlah Seluruh IPK Lulusan : Jumlah seluruh Lulusan)

(2) Capaian Kinerja





- IPK rata-rata lulusan Poltek SSN pada T.A. 2020/2021 adalah 3,42.
- Poltek SSN menyelenggarakan kegiatan Akademik sesuai dengan Kurikulum Poltek SSN 2016, di mana pembelajaran akademik dilaksanakan selama 8 (delapan) semester, pada Semester 7 mahasiswa membuat Proposal Tugas Akhir, dan Semester 8 mahasiswa membuat Tugas Akhir.
- Pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan Kalender Pendidikan T.A. 2020/2021.

(3) Analisis

- Lulusan Poltek SSN adalah Mahasiswa tingkat IV yang telah menyelesaikan Pendidikan selama 8 (delapan) semester dan menyelesaikan Tugas Akhirnya, jumlah mahasiswa yang lulus pada T.A. 2020/2021 berjumlah 95 (sembilan puluh lima) orang dengan rincian 59 (lima puluh sembilan) orang Jurusan Kriptografi dan 36 (tiga puluh enam) orang Jurusan Keamanan Siber.
- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa didapatkan dari perhitungan prestasi akademik mahasiswa selama 8 (delapan) semester, dihitung dengan menggunakan skala 4 (empat).
- Dari hasil pelaksanaan Pendidikan tingkat IV didapatkan hasil IPK sebagai berikut:
 - Jumlah IPK seluruh lulusan = 324,57
 - Jumlah Lulusan = 95 orang
 - Nilai IPK Rata-rata = $324,57 : 95 = \mathbf{3,42}$

b. IKS 5.2 Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan

(1) Cara Pengukuran

Penilaian Pengasuhan dilaksanakan dengan mempertimbangkan Asas Kepatutan.





Penilaian pengasuhan merupakan pengamalan materi pengasuhan yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan masing-masing memiliki bobot tertentu meliputi:

- a. Mental kepribadian (25%);
- b. Jasmani (10%);
- c. Dasar Persandian (15%);
- d. Kepemimpinan (25%);
- e. Kreativitas (10%); dan
- f. Kehidupan Mahasiswa (15%)

Pengamatan pengamalan aspek tersebut dilakukan berdasarkan metode 360⁰ yakni oleh satu orang pengasuh, 2 (dua) orang mahasiswa satu tingkat, dan satu orang mahasiswa satu tingkat di bawah.

Selain hasil pengamatan, penilaian pengasuhan juga termasuk penambahan poin pengasuhan karena prestasi mahasiswa dan pengurangan poin pengasuhan karena pelanggaran mahasiswa.

Kategori rentang nilai pengasuhan:

- Sangat Baik = Nilai Pengasuhan ≥ 85
- Baik = $76 \leq$ Nilai Pengasuhan < 85
- Cukup = $60 \leq$ Nilai Pengasuhan < 76
- Kurang = Nilai Pengasuhan < 60

Sumber: Peraturan Ketua Sekolah Tinggi Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penilaian Pengasuhan Mahasiswa Sekolah Tinggi Sandi Negara.

(2) Capaian Kinerja

Dari hasil pengamatan 6 (enam) aspek, penambahan, dan pengurangan poin pengasuhan didapatkan bahwa:

- Jumlah Nilai Pengasuhan Seluruh Lulusan = 7762,91
- Jumlah Seluruh Lulusan = 95

Formulasi Rata-rata Nilai Pengasuhan Seluruh Lulusan sebagai berikut:





- Nilai Pengasuhan Rata-rata lulusan = (Jumlah Nilai Pengasuhan Seluruh Lulusan : Jumlah Seluruh Lulusan)
- Nilai Pengasuhan Rata-rata lulusan = $7762,91 : 95 =$
81,715

(3) Analisis

Berikut adalah perhitungan dari jumlah nilai pengasuhan seluruh lulusan mahasiswa:

- a. Jumlah hasil pengamatan 6 (enam) aspek = 7784,91
- b. Jumlah penambahan poin pengasuhan = 32
- c. Jumlah pengurangan poin pengasuhan = 54

Jumlah nilai pengasuhan seluruh lulusan = $a + b - c = 7784,91 + 32 - 54 = 7762,91$

Secara umum rata-rata nilai pengasuhan seluruh lulusan dalam kategori BAIK dan telah memenuhi realisasi capaian kinerja.

Berdasarkan 3 (tiga) komponen perhitungan total nilai pengasuhan didapat bahwa:

Pengurangan poin pengasuhan memiliki nilai lebih besar dari penambahan poin pengasuhan, dalam hal ini berarti bahwa masih terdapat mahasiswa yang melakukan pelanggaran di Poltek SSN sehingga perlu ada peningkatan Unit PMK dalam membentuk pribadi mahasiswa agar lebih mematuhi peraturan yang berlaku dan membantu mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasi.

6) Sasaran Kegiatan 6 – Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

a. *IKSK 6.1 Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan*

(1) Cara Pengukuran

Nilai Standar Mutu Pendidikan Tinggi dihitung menggunakan instrumen yang digunakan pada kegiatan audit mutu internal. Instrumen tersebut mengadopsi instrumen akreditasi program studi (IAPS) versi 4.0 BAN PT. Kriteria pada IAPS mengacu





pada standar nasional pendidikan tinggi. Aspek-aspek yang dinilai pada instrumen meliputi :

- A. Kondisi eksternal
- B. Profil Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)
- C. Kriteria
 - C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
 - C.2 Tata pamong, tata kelola dan kerja sama
 - C.3 Mahasiswa
 - C.4 Sumber Daya Manusia
 - C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
 - C.6 Pendidikan
 - C.7 Penelitian
 - C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat
 - C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

Pengukuran nilai standar mutu penyelenggaraan Pendidikan Poltek SSN pada setiap Prodi di Poltek SSN dilakukan berdasarkan hasil penilaian dari aspek – aspek tersebut oleh auditor internal Poltek SSN. Rumus yang digunakan untuk menghitung capaian IKSK 6.1 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Standar Mutu Gardik} = \frac{\text{Total Nilai Standar Mutu Gardik per Prodi}}{\text{Jumlah Prodi}}$$

Konversi peringkat berdasarkan nilai standar mutu gardik berdasarkan Tabel 3.13 berikut.





Tabel 3.13 Konversi Peringkat Berdasarkan Nilai Akreditasi

No.	NILAI AKREDITASI	SYARAT PERLU TERAKREDITASI *)	SYARAT PERLU PERINGKAT		STATUS	PERINGKAT
			UNGGUL**)	BAIK SEKALI ***)		
1	NA ≥ 361	V	V	-	TERAKREDITASI	UNGGUL
2	NA ≥ 361	V	X	-		BAIK SEKALI
3	301 ≤ NA < 361	V	-	V		BAIK SEKALI
4	301 ≤ NA < 361	V	-	X		BAIK
5	200 ≤ NA < 301	V	-	-		BAIK
6	NA ≥ 200	X	V/X	V/X	TIDAK TERAKREDITASI	-
7	NA < 200	V/X	-	-		-

**) Syarat perlu peringkat untuk peringkat Baik Sekali pada program Sarjana Terapan:

- a. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3.0.
Penilaian Kualifikasi Akademik DTPS dihitung berdasarkan nilai PDS3, yaitu prosentase jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis (NDS3) terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi (NDTPS). Butir penilaian **Kualifikasi Akademik DTPS diberi skor 4 apabila PDS3 ≥ 50%, dan diberi skor 2 + (4 x PDS3) apabila PDS3 < 50%.**
- b. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) ≥ 3.0.
Penilaian Jabatan Akademik DTPS dihitung berdasarkan nilai PGBLKL, yaitu persentase Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru





Besar/Lektor Kepala/Lektor (NGBLKL) terhadap NDTPS. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTSP bernilai 4 jika PGBLKL $\geq 70\%$ dan bernilai $2 + ((20 \times \text{PGBLKL}) / 7)$ jika PGBLKL $< 70\%$.

c. Skor butir penilaian Waktu Tunggu ≥ 3.0 .

Skor butir penilaian Waktu Tunggu bernilai 4 apabila waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun (WT) < 3 bulan, bernilai $(24 - (4 \times \text{WT})) / 3$ bila $3 \leq \text{WT} \leq 6$, dan bernilai 0 jika WT > 6 bulan.

d. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja ≥ 3.0 .

Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja dinilai berdasarkan **Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun (PBS).** **Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja bernilai 4 jika PBS $\geq 60\%$, dan bernilai $(20 \times \text{PBS}) / 3$ jika PBS $< 60\%$.**

(2) Capaian Kinerja

Dari hasil pelaksanaan audit mutu internal oleh auditor mutu internal terhadap pengisian instrumen Evaluasi Diri Program Studi, berikut hasil capaian mutu penyelenggaraan Pendidikan Poltek SSN pada setiap Prodi di Poltek SSN.

1. Prodi Rekayasa Kriptografi (RK)

Berikut adalah hasil evaluasi diri Prodi RK yang dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Capaian Mutu Gardik Prodi RK

Aspek	Nilai
A. Kondisi eksternal	3
B. Profil Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)	3
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	7,65
C.2 Tata pamong, tata kelola dan kerja sama	19,49
C.3 Mahasiswa	27,85





Aspek	Nilai
C.4 Sumber Daya Manusia	36,68
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	20,72
C.6 Pendidikan	62,41
C.7 Penelitian	9,18
C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	6,12
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	100,38
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	18,00
Jumlah	314,48

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.14, maka nilai standar mutu penyelenggaraan Prodi RK adalah

Nilai Standar Mutu Gardik Prodi RK=**314,48**.

2. Prodi Rekayasa Perangkat Keras (RPK)

Berikut adalah hasil evaluasi diri Prodi RPK yang dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Capaian Mutu Gardik Prodi RPK

Aspek	Nilai
A. Kondisi eksternal	4
B. Profil Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)	3
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	8,93
C.2 Tata pamong, tata kelola dan kerja sama	18,81
C.3 Mahasiswa	27,60
C.4 Sumber Daya Manusia	35,05
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	21,11
C.6 Pendidikan	59,20
C.7 Penelitian	6,12
C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	6,12
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	90,39





Aspek	Nilai
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	18,00
Jumlah	309,45

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.15, maka nilai standar mutu penyelenggaraan Prodi RPK adalah

Nilai Standar Mutu Gardik Prodi RPK=**309,45**.

3. Prodi Rekayasa Keamanan Siber (RKS)

Berikut adalah hasil evaluasi diri Prodi RKS yang dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Capaian Mutu Gardik Prodi RKS

Aspek	Nilai
A. Kondisi eksternal	4
B. Profil Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)	3
C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	10,71
C.2 Tata pamong, tata kelola dan kerja sama	20,51
C.3 Mahasiswa	32,20
C.4 Sumber Daya Manusia	35,10
C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	23,79
C.6 Pendidikan	59,08
C.7 Penelitian	10,20
C.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	9,18
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	88,50
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	18,00
Jumlah	314,27

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.16, maka nilai standar mutu penyelenggaraan Prodi RKS adalah

Nilai Standar Mutu Gardik Prodi RKS=**314,27**.





Dari ketiga Nilai Standar Mutu Gardik yang diperoleh dari ketiga Prodi, maka nilai standar mutu penyelenggaraan pendidikan Poltek SSN Tahun 2021 adalah

$$\begin{aligned} & \text{Nilai Standar Mutu Gardik} \\ & = \frac{(314,48 + 309,45 + 314,27)}{3} = \mathbf{312,733}. \end{aligned}$$

Karena Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTSPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi) < 3.0, dengan nilai standar mutu gardik **312,733** maka peringkatnya masih **BAIK**.

(3) Analisis

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan audit mutu yang diperoleh dari ketiga prodi, secara umum sudah terdapat perbaikan dari nilai standar mutu dari tahun sebelumnya. Hal tersebut mengindikasikan proses budaya mutu sudah mulai tumbuh dalam sivitas akademika Poltek SSN. Indikator lainnya adalah pada tahun 2021 terdapat peningkatan SDM dengan kualifikasi Auditor Mutu Internal pendidikan yang tersertifikasi sejumlah 9 (sembilan) orang. Adapun hal yang menjadi kendala dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dari ketiga Prodi di Poltek SSN adalah pada nilai aspek penelitian dan pengabdian masyarakat dimana belum dapat disahkan dokumen peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat akibat belum dapat disahkannya statuta Poltek SSN saat ini. Tantangan dalam implementasi SPMI juga muncul dari eksternal institusi berupa mandat regulasi dan kebijakan baru yang muncul dari pembina pendidikan tinggi nasional untuk penerapan model Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal tersebut perlu direspon segera dalam bentuk perencanaan *re-disain* kurikulum Poltek





SSN yang mampu beradaptasi dengan regulasi MBKM dan juga dapat mengakomodir kebutuhan *stakeholder* Poltek SSN. Dalam rangka perbaikan kualitas berkelanjutan, kegiatan evaluasi dan audit mutu internal memberikan beberapa rekomendasi perbaikan. Rekomendasi perbaikan yang diusulkan antara lain:

- a. Poltek SSN agar melakukan kegiatan sosialisasi tentang Proses Bisnis dan SOP, serta mengoptimalkan pelaksanaan SOP yang ada dalam proses berorganisasi;
- b. Meningkatkan kerjasama dalam melibatkan praktisi khususnya dalam kegiatan perkuliahan (pertukaran dosen);
- c. Mengidentifikasi produk/jasa yang sesuai dengan tren industri / masyarakat sehingga kegiatan PkM maupun riset DTSP luarannya dapat dimanfaatkan oleh umum;
- d. Membuat dokumen yang dapat menampilkan jumlah sks praktikum pada mata kuliah secara jelas;
- e. Mengadopsi/membuat standar dan kriteria turunan yang dirancang dan disesuaikan dengan kondisi landasan hukum UPPS terkait dana penelitian sebagai PTK;
- f. Meliterasi DTSP terkait dengan pembuatan produk/jasa yang dapat diadopsi oleh industri/masyarakat;
- g. Membuat dan mencari landasan hukum terkait peta jalan PkM Poltek SSN;
- h. Mendorong sivitas akademika untuk mempublikasikan hasil produk/jasa karya yang dapat dipublikasikan.

7) Sasaran Kegiatan 7 – Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK

a. *IKSK 7.1 Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi*

(1) Cara Pengukuran

Menghitung jumlah publikasi hasil penelitian pada seminar atau konferensi.





(2) Capaian Kinerja

Sebanyak **37 (tiga puluh tujuh)** jumlah publikasi pada seminar/konferensi.

(3) Analisis

Terlampauinya target jumlah publikasi pada seminar/konferensi menunjukkan bahwa ada peningkatan mutu pada makalah ilmiah hasil penelitian dosen/mahasiswa sehingga lebih banyak makalah yang diterima pada tahun ini dibanding tahun lalu. Dari segi anggaran, beberapa publikasi ini tidak terdukung anggaran karena pelaksanaan beberapa konferensi terjadi di akhir tahun (Desember) namun data dukung pertanggungjawaban pencairan anggaran sudah ditutup di pertengahan November. Sebagai solusi, dosen/mahasiswa diharapkan memilih konferensi yang dilaksanakan paling lambat akhir November. Jika keadaan pandemi sudah berakhir dan pelaksanaan konferensi sudah dilaksanakan secara luring, maka target publikasi harus terdukung anggaran untuk perjalanan dinas, dimana selama pandemi ini berlangsung tidak ada perjalanan dinas yang dilakukan pada kegiatan seminar/konferensi.

b. *IKSK 7.2 Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS*

(1) Cara Pengukuran

Menghitung jumlah publikasi makalah ilmiah hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang bereputasi (terindeks SINTA dan/atau SCOPUS)

(2) Capaian Kinerja

Sebanyak **14 (empat belas)** jumlah publikasi makalah ilmiah pada jurnal internasional dan nasional bereputasi.

(3) Analisis

Terlampauinya target jumlah publikasi pada jurnal internasional/nasional bereputasi menunjukkan bahwa ada





kesadaran dari dosen tentang perlunya publikasi pada jurnal ilmiah yang memang dituntut oleh Dikti serta adanya peningkatan mutu pada makalah ilmiah hasil penelitian dosen/mahasiswa sehingga lebih banyak makalah yang dikirim dan diterima pada jurnal ilmiah. Dari segi anggaran, tingkat serapan anggaran untuk publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah ini memang tidak maksimal karena beberapa jurnal ilmiah tidak mengenakan biaya registrasi atau biaya publikasi serta adanya keterlambatan penyampaian data dukung pencairan anggaran oleh dosen partisipan publikasi jurnal. Solusi untuk keterlambatan penyampaian data dukung tersebut adalah perlunya waktu yang agak longgar untuk penyampaian data dukung jika pihak jurnal belum mengirimkan bukti kwitansi pelunasan biaya.

c. *IKSK 7.3 Jumlah HAKI yang terdaftar*

(1) Cara Pengukuran

Menghitung jumlah hasil penelitian yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM.

(2) Capaian Kinerja

Target jumlah hasil penelitian yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM telah melampaui target yaitu sebanyak **3 (tiga) penelitian** yang mendapatkan Hak cipta.

(3) Analisis

Terlampauinya target HAKI pada tahun pertama perencanaan registrasi HAKI Poltek SSN tidak terlepas dari adanya sosialisasi HAKI yang dilaksanakan pada tahun ini sehingga ada kesadaran dari para dosen untuk mendaftarkan HAKI. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pendaftaran HAKI adalah belum adanya pengalaman dan belum adanya kebijakan yang lebih detil tentang proses pendaftaran HAKI.





Solusi untuk masalah ini adalah perlunya sosialisasi HAKI setiap tahun kepada para dosen/tendik untuk memberikan informasi terkait proses dan persyaratan yang diperlukan.

8) Sasaran Kegiatan 8 – Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN

a. *IKSK 8.1 Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar*

(1) Cara Pengukuran

Jumlah pendaftar atau peserta dari seluruh kegiatan *workshop/seminar* yang diselenggarakan oleh Poltek SSN.

(2) Capaian Kinerja

Pada tahun 2021, Poltek SSN menyelenggarakan berbagai kegiatan *workshop/seminar* yang bersifat daring/*online*. *Workshop/seminar* diselenggarakan baik secara mandiri dan juga bekerja sama dengan stakeholder terkait. Adapun rincian penyelenggaraan *workshop/seminar* yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17 Jumlah Peserta *Workshop/Seminar*

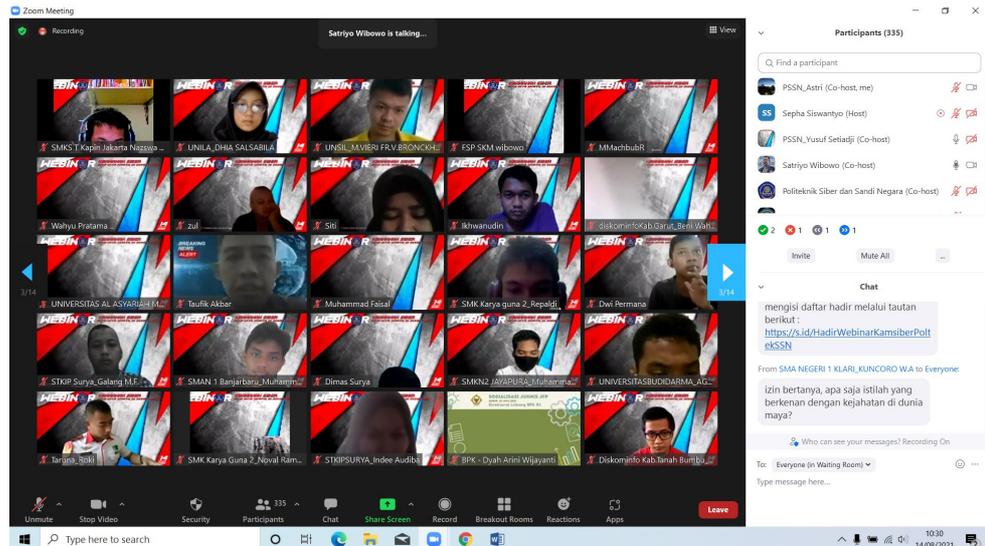
No	<i>Workshop/Seminar</i>	Penyelenggara	Waktu	Jumlah Peserta
1	International Workshop on Big Data and Information Security (IWBIS) 2021	Poltek SSN, Fasilkom UI, UnHan	23-24 Oktober 2021	1206
2	Tech Day 2021 – Tata Kelola dan Audit TI dalam Implementasi eGov Indonesia	Poltek SSN dan Huawei	12 April 2021	376





3	Tech Day 2021 – Cybersecurity in Digital Transformation	Poltek SSN dan Huawei	16 September 2021	438
4	Workshop Literasi Keamanan Siber Series 1 – Keamanan Data Elektronik	Poltek SSN	31 Juli 2021	65
5	Webinar Keamanan Siber – Cita-cita Nyata di Dunia Maya	Poltek SSN	14 Agustus 2021	335
6	Workshop Teknik dan Taktik Keamanan Informasi	Poltek SSN dan STMIK Surakarta	25 September 2021	193
7	Webinar CyberAksi 1,0 "Amankan Data Pribadimu Agar Nyaman Berselancar Di Media Sosial"	Poltek SSN	9 Oktober 2021	109
8	Webinar Privacy And Data Protection Acts Untuk Umum	Poltek SSN	30 Oktober 2021	130
9	Sosdarakam Privacy And Data Protection Untuk Lingkungan Rw 15 Beji Depok	Poltek SSN	5 November 2021	8
10	Webinar Lebih Dekat Otentikasi dan Integritas Data Digital Untuk Umum	Poltek SSN	11 Desember 2021	52
Total Peserta				2912





Gambar 3.4 Webinar Keamanan Siber

Selama tahun 2021, Poltek SSN telah menyelenggarakan *workshop/seminar* nasional dan internasional baik secara mandiri ataupun bekerja sama dengan *stakeholder* lain secara daring/*online* sebanyak 10 (sepuluh) kegiatan dengan jumlah peserta mencapai **2912** (dua ribu sembilan ratus dua belas) peserta.

(3) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS 8.1 adalah kinerja baik karena telah melampaui target yang diberikan. Capaian kinerja baik ini didukung oleh dukungan beberapa pihak seperti :

- a. Pengampu kegiatan yang menyelenggarakan kegiatan *workshop/seminar* dengan tema yang menarik dan kekinian sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
- b. Kerja sama dengan *stakeholder* dalam penyelenggaraan kegiatan sehingga dapat menarik audiens dari kedua belah pihak.
- c. Program kampanye media Poltek SSN untuk mempromosikan kegiatan di website, media sosial dan pihak ketiga.





Untuk meningkatkan jumlah peserta atau partisipan pada penyelenggaraan *workshop*/seminar di tahun mendatang perlu dilakukan evaluasi kegiatan pada tahun 2021 dan juga perlu bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* di berbagai sektor lainnya. Selain itu, perlu dilakukan perencanaan kegiatan *workshop*/seminar dalam satu tahun tersebut dari setiap Unit Kerja pengampu kegiatan agar Subbag Kerja Sama dan Humas dapat mempersiapkan program promosi dan kampanye media lebih baik lagi.

b. *IKSK 8.2 Rasio Jumlah Pendaftar SPMB*

(1) Cara Pengukuran

Rasio = Kuota yang diterima dibandingkan dengan jumlah pendaftar SPMB

(2) Capaian Kinerja

A. Kuota

Kuota formasi untuk Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2021 adalah sebanyak **100 (Seratus) Mahasiswa/i** sesuai Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/2/M.SM.01.01/2021 Tanggal 9 Maret 2021 tentang Persetujuan Prinsip Tambahan Kebutuhan CPNS dari Mahasiswa/i Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2021.

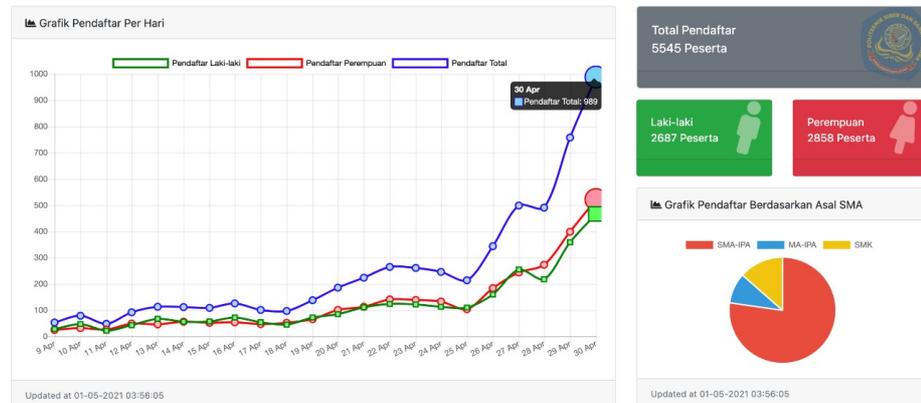
B. Jumlah Pendaftar

Sesuai dengan Pengumuman Panitia SPMB Poltek SSN Tahun 2021 Nomor PUM.001/PT/SPMB/04/2021 tentang Penerimaan Calon Mahasiswa Baru Sekolah Kedinasan Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) Badan Siber dan Sandi Negara bahwa pendaftaran dilakukan secara *online* melalui laman <https://dikdin.bkn.go.id> dengan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan mulai tanggal 9 – 30 April 2021.





Terdapat total pendaftar sebanyak **5545 (lima ribu lima ratus empat puluh lima) peserta** yang melakukan submit dokumen pendaftaran ke dalam sistem sesuai dengan grafik pendaftar sebagai berikut :



Gambar 3.5 Grafik Pendaftar SPMB Poltek SSN 2021

C. Perhitungan Rasio Pendaftar SPMB

Perhitungan rasio pendaftar SPMB Poltek SSN tahun 2021 dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$(\text{kuota formasi}) : (\text{total pendaftar}) = 100 : 5545 = \mathbf{1 : 55}$$

(3) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS 8.2 adalah kinerja baik karena telah melampaui target yang diberikan. Capaian kinerja baik ini didukung dengan program kampanye media dan sosialisasi Poltek SSN yang dilakukan oleh Subbag Kerja Sama dan Humas, BAAKK.

Program kampanye media dan sosialisasi Poltek SSN yang telah dilaksanakan seperti :

- Pembuatan artikel dan berita di website resmi Poltek SSN.
- Promosi Poltek SSN melalui media sosial resmi Poltek SSN.
- Pembuatan Brosur SPMB Poltek SSN Tahun 2021 dan distribusi ke seluruh SMA/MA/SMK di seluruh Indonesia.
- Promosi Poltek SSN melalui jasa pihak ketiga yang dimuat pada media cetak dan media digital.





- e. *Podcast* yang disiarkan secara *live* di kanal Youtube dan Instagram untuk promosi SPMB Poltek SSN Tahun 2021.
- f. Sosialisasi ke SMA Kolese Loyola pada acara BiDikTi Week.
- g. Sosialisasi ke BKN untuk anak SMA di Kabupaten Sorong.
- h. Promosi website dan media sosial resmi Poltek SSN melalui iklan digital.

Masih perlu dilakukan peningkatan jumlah pendaftar terutama di daerah yang masih minim pendaftar dikarenakan sebaran pendaftar yang masih didominasi oleh pendaftar di pulau Jawa. Tantangan untuk tahun berikutnya adalah rencana untuk meningkatkan kuota formasi dari 100 (seratus) menjadi 150 (seratus lima puluh) yang akan mengakibatkan target jumlah pendaftar menjadi 6000 (enam ribu) pendaftar, sehingga diperlukan upaya peningkatan baik dari kualitas dan kuantitas kampanye media dan promosi Poltek SSN.

9) Sasaran Kegiatan 9 – Meningkatkan kerjasama dan/atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

a. *IKSK 9.1 Jumlah Kerjasama*

(1) Cara Pengukuran

Jumlah kerjasama dan/atau kemitraan strategis Poltek SSN dengan Perguruan tinggi atau instansi lain.

(2) Capaian Kinerja

Pada tahun 2021, Poltek SSN telah melaksanakan beberapa kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi baik dengan Perguruan Tinggi lain maupun dengan *stakeholder* lain. Kerja sama tersebut antara lain:

1. Badan Kepegawaian Negara

Penandatanganan Perjanjian Kerahasiaan Informasi/ *Non Disclosure Agreement* (NDA) antara Poltek SSN dan Badan Kepegawaian Negara pada tanggal 17 Mei 2021 dengan Nomor PERJ.35/BSSN/ST/KH.02.01/04/2021.





2. Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL)

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) tentang Pengembangan Program dan Fasilitas Pendidikan Bidang Keamanan Siber pada tanggal 23 Juni 2021 dengan Nomor PERJ.55/BSSN/ST/KH.02.01/06/2021.



Gambar 3.6 Penandatanganan PKS dengan STTAL

3. Bank Sinarmas

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Bank Sinarmas dalam rangka penyelenggaraan kegiatan WreckIT Tahun 2021 pada tanggal 21 April 2021 dengan Nomor PERJ.31/BSSN/ST/KH.02.01/04/2021.

4. Pusan National University (PNU)

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Pusan National University tentang Program Pascasarjana dan Aktivitas Akademik Bersama pada tanggal 7 September 2021 dengan Nomor PERJ.115/BSSN/ST/KH.02.01/09/2021.

5. XL Axiata

XL Axiata memiliki program XL Axiata Future Leaders (XLFL) yang merupakan program CSR kepada Perguruan Tinggi untuk memberikan pendidikan *soft skills* bagi mahasiswa/i yaitu *Effective Communication, Innovation and Entrepreneurship* dan *Managing Change*. Poltek SSN





ikut berpartisipasi dalam program tersebut dengan mengirimkan mahasiswa/i untuk mengikuti kegiatan XLFL sebagai peserta. Kegiatan XLFL dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni 2021.

6. Huawei

Sebagai implementasi MoU antara BSSN dan Huawei terkait *capacity building*, Huawei menggandeng Poltek SSN dalam menyelenggarakan kegiatan *workshop/seminar TechDay* yang dilaksanakan di bulan April 2021 dengan tema Tata Kelola dan Audit TI dalam Implementasi eGov Indonesia dan di bulan September 2021 dengan tema *Cybersecurity in Digital Transformation*.

7. Fasilkom UI

Fasilkom UI, Universitas Pertahanan dan Poltek SSN bersama-sama sebagai Host dan Co-Host menyelenggarakan *International Workshop on Big Data and Information Security (IWBIS) 2021*. Kegiatan konferensi internasional ini diselenggarakan pada tanggal 23-24 Oktober 2021 secara daring dengan salah satu dosen Poltek SSN sebagai *Keynote Speaker*. Tidak hanya itu, dosen dan mahasiswa Poltek SSN juga berpartisipasi sebagai pemateri dan peserta.

8. Pemerintah Kabupaten Bogor

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Dinas Kominfo Pemerintah Kabupaten Bogor tentang Program *Knowledge Sharing* dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tanggal 29 Desember 2021 dengan Nomor PERJ.391/BSSN/ST/KH.02.01/12/2021.

(3) Analisis

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 9.1 adalah **kinerja baik** karena telah melampaui target yang diberikan. Capaian target ini merupakan tantangan yang harus dicapai pada tahun





2021, mengingat capaian kinerja pada tahun 2020 yang bernilai cukup baik. Melalui program penajakan kerja sama Poltek SSN dan juga koordinasi dengan mitra kerja sama yang telah terjalin maka capaian tahun ini dapat dilaksanakan dengan baik. Upaya peningkatan kerja sama selanjutnya dilakukan tidak hanya melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama namun juga melalui implementasi PKS melalui program dan kegiatan bersama dan dievaluasi secara rutin.

PERSPEKTIF *LEARNING AND GROWTH*

10) Sasaran Kegiatan 10 – Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN

a. *IKSK 10.1 Jumlah Fungsional Dosen*

(1) Cara Pengukuran

Formulasi untuk menghitung capaian IKSK 10.1 sebagai berikut:

Jumlah dosen baru yang telah diangkat menjadi dosen tetap melalui Keputusan Kepala BSSN dan menempati jabatan fungsional dosen pada Politeknik Siber dan Sandi Negara dalam satuan orang. Kepka ini tidak termasuk kepka pengaktifan kembali setelah menjalani tugas belajar.

(2) Capaian Kinerja

- Jumlah Fungsional Dosen Poltek SSN pada Tahun 2021 adalah sejumlah **3 (tiga) orang**.
- Fungsional dosen baru yang diangkat pada Tahun 2021 seluruhnya **Asisten Ahli**.

(3) Analisis

Fungsional Dosen baru diangkat melalui Kepka BSSN Nomor 57.1 tanggal 26 Februari 2021 dan Nomor 100.1 tanggal 31 Maret 2021. Fungsional dosen tersebut menduduki jabatan Asisten Ahli yaitu: **Agus Reza Aristiadi Nurwa (TMT 1 Maret 2021), Rahmat Purwoko, dan Fetty Amelia (TMT 1 April 2021)**, artinya terhitung sejak tanggal-tanggal tersebut jumlah





fungsional dosen di Poltek SSN bertambah, sehingga total penambahan sebanyak 3 (tiga) orang.

b. IKSK 10.2 Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikasi Profesi

(1) Cara Pengukuran

Formulasi untuk menghitung capaian IKSK 10.2 sebagai berikut:

Jumlah dosen yang telah lulus sertifikasi profesi dosen dalam satuan orang.

(2) Capaian Kinerja

- Sertifikasi dosen Tahun 2021 **belum dapat dilaksanakan** dikarenakan Dosen baru Poltek SSN belum memenuhi syarat untuk melakukan sertifikasi dosen.
- Sertifikasi profesi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen, program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan dosen, dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya.

(3) Analisis

- Berdasarkan informasi yang diperoleh pada kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Pendidik untuk Dosen dan Beban Kerja Dosen Wilayah Indonesia Timur pada tanggal 8 April 2021 oleh Kemendikbud RI, diketahui bahwa terdapat perubahan persyaratan pada dosen sebagai peserta sertifikasi dosen yaitu dosen memiliki masa kerja sebagai Dosen sekurang-kurang 2 (dua) tahun secara berturut-turut terhitung mulai tanggal pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional dosen sampai dengan 1 Januari tahun pelaksanaan serdos; dan memiliki sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instrusional (PEKERTI) atau Applied Approach (AA).
- Sehubungan hal tersebut, kegiatan sertifikasi dosen Poltek SSN tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2021 karena





calon peserta sertifikasi memiliki masa kerja sebagai Dosen kurang dari 2 (dua) tahun pada Januari 2021 dan belum memiliki sertifikat PEKERTI maupun AA.

- Sertifikasi Dosen baru Poltek SSN akan dilaksanakan pada Tahun 2022.

c. *IKSK 10.3 Jumlah Doktor di Poltek SSN*

(1) Cara Pengukuran

Formulasi untuk menghitung capaian IKSK 10.3 sebagai berikut:

Jumlah dosen tugas belajar yang telah menyelesaikan program doktoral (S3) dalam satuan orang, dibuktikan dengan ijazah dan transkrip kelulusannya.

(2) Capaian Kinerja

Jumlah dosen tugas belajar yang menyelesaikan program S3 pada Tahun 2021 adalah sejumlah **satu orang**.

(3) Analisis

- Dosen Poltek SSN yang sedang menjalani tugas belajar pada Tahun 2021 adalah sejumlah 5 (lima) orang. Satu orang Dosen atas nama **Sri Rosdiana** telah menjalani tugas belajar sejak tahun 2014 dan pada tahun 2021 menyelesaikan program S3 di Institut Teknologi Bandung. Sementara itu, 4 (empat) orang lainnya baru menjalani tugas belajar dengan masa belajar antara satu hingga 5 (lima) semester.
- Program tugas belajar menjadi prioritas dalam peningkatan kuantitas dan kualitas dosen Poltek SSN mengingat jumlah dosen yang telah mendapatkan gelar doktor baru sejumlah 5 (lima) orang dari total dosen sejumlah 42 (empat puluh dua) orang termasuk yang sedang menjalani tugas belajar.





11) Sasaran Kegiatan 11 – Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas

a. *IKSK 11.1 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja*

(1) Cara Pengukuran

$IPASN_{kn}$ = Nilai IP ASN Dimensi Kinerja

kn = Nilai Kinerja Pegawai

n = Jumlah Pegawai

$$IPASN_{kn} = \frac{\sum_1^n kn}{n}$$

Nilai Kinerja Pegawai (kn):

91 – dst = Bobot Nilai 30

76 – 90 = Bobot Nilai 25

61 – 75 = Bobot Nilai 15

51 – 60 = Bobot Nilai 5

<50 = Bobot Nilai 1

(2) Capaian Kinerja

Indeks profesionalitas ASN dimensi Kinerja Poltek SSN pada Triwulan Ketiga Tahun 2021 adalah **25,39 (dua puluh lima koma tiga sembilan)**.

Indeks profesionalitas ASN dimensi kinerja Poltek SSN pada Triwulan Keempat Tahun 2021 akan diperbarui setelah seluruh P2KP Pegawai Poltek SSN terkumpul.

(3) Analisis

Dimensi Kinerja, menurut Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 di atas, digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS.

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja adalah ukuran statistik yang menunjukkan kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai





standar dan persyaratan yang ditentukan. Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 11.1. adalah kinerja baik.

Capaian ini merupakan bukti kesadaran seluruh pegawai untuk menyusun dan mencapai sasaran kinerja pegawai (SKP) dengan baik dan melaporkan hasil kerjanya secara periodik kepada atasannya.

b. IKSK 11.2 Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin

(1) Cara Pengukuran

$IPASN_{dis}$ = Nilai IP ASN Dimensi Disiplin

dis = Nilai disiplin pegawai

n = Jumlah Pegawai

$$IPASN_{dis} = \frac{\sum_1^n dis}{n}$$

Nilai Disiplin Pegawai (dis):

Kategori Bobot Nilai

Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin 5

Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan 3

Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang 2

Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat 1

(2) Capaian Kinerja

Indeks profesionalitas ASN dimensi Disiplin Poltek SSN Tahun 2021 adalah **4,97 (empat koma sembilan tujuh).**

(3) Analisis

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja adalah ukuran statistik yang menunjukkan kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan.

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 11.2. adalah kinerja baik.





12) Sasaran Kegiatan 12 – Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran Poltek SSN

a. IKS 12.1 Nilai SAKIP Poltek SSN

(1) Cara Pengukuran

Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP memiliki rentang 0 - 100 dengan bobot komponen dan sub komponen :

1. Perencanaan Kinerja (30%) terdiri dari :
2. Pengukuran Kinerja (25%)
3. Pelaporan Kinerja (15%)
4. Evaluasi Kinerja (10%)
5. Pencapaian Kinerja (20%)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rentang Nilai Evaluasi AKIP terdiri dari:

1. AA (memuaskan), dengan skor > 85 - 100
2. A (sangat baik), dengan skor > 75 - 85
3. B (baik), dengan skor > 65 - 75
4. CC (cukup baik), dengan skor > 50 - 65
5. C (agak kurang), dengan skor > 30 - 50
6. D (kurang) dengan skor 0 - 30

(2) Capaian Kinerja

Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Unit Kerja Poltek SSN Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar **64,06 (enam puluh empat koma nol enam) dengan Kategori B (Baik)**, penilaian dilakukan oleh Inspektorat dengan nota dinas nomor 279/IR/PW.02.01/04/2021 tanggal 15 April 2021.

Kategori Baik diinterpretasikan bahwa akuntabilitas kinerja Poltek SSN sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan hanya perlu sedikit perbaikan. Nilai Evaluasi SAKIP Poltek SSN mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana nilai Tahun 2019 sebesar 57,38 (lima puluh tujuh koma tiga delapan) dengan kategori CC.





(3) Analisis

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.18 Bobot Penilaian Evaluasi SAKIP

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1.	Perencanaan Kinerja	30%	a. Rencana Strategis (10%), meliputi: Pemenuhan Renstra (2%), Kualitas Renstra (5%) dan Implementasi Renstra (3%) b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi Pemenuhan RKT (4%), Kualitas RKT (10%) dan Implementasi RKT (6%)
2.	Pengukuran Kinerja	25%	a. Pemenuhan pengukuran (5%) b. Kualitas Pengukuran (12,5%) c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3.	Pelaporan Kinerja	15%	a. Pemenuhan pelaporan (3%) b. Kualitas pelaporan (7,5%) c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)
4.	Evaluasi Internal	10%	a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
5.	Capaian Kinerja	20%	a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%) b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (12,5%) c. Kinerja lainnya (2,5%)
	Total	100%	

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Tujuan dari





pengukuran ini adalah untuk memperoleh informasi dan menilai tingkat implementasi SAKIP, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP dan memonitor tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 12.1. adalah kinerja **BAIK**. Nilai tersebut menginterpretasikan bahwa akuntabilitas kinerja Poltek SSN Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, namun perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar.

b. IKSK 12.2 Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN

(1) Cara Pengukuran

Mengacu kepada Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Program dan Anggaran dan Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran di Lingkungan BSSN, Nilai Kinerja Program dan Anggaran Eselon I terdiri atas;

Capaian Keluaran Kegiatan (CKK)

Capaian Progress Kegiatan (CPK)

Ketepatan Waktu Pelaporan (KWP)

Penyerapan Anggaran II (PA-2)

dengan bobot di setiap komponen sebagai berikut;

Bobot CKK = 30%

Bobot CPK = 30%

Bobot KWP = 10%

Bobot PA-2 = 30%





Formulasi total perhitungan Nilai Kinerja Program dan Anggaran sebagai berikut ;

$$\text{NKKA} = (\text{CKK} \times 30\%) + (\text{CPK} \times 30\%) + (\text{KWP} \times 10\%) + (\text{PA-2} \times 30\%)$$

(2) Capaian Kinerja

$$\text{CKK} = 96,96\%$$

$$\text{CPK} = 90,63\%$$

$$\text{KWP} = 100\%$$

$$\text{PA-2} = 97,44\%$$

$$\text{NKKA} = (\text{CKK} \times 30\%) + (\text{CPK} \times 30\%) + (\text{KWP} \times 10\%) + (\text{PA-2} \times 30\%) = 29,09\% + 27,2\% + 10\% + 29,23\% = \mathbf{95,51\%}$$

(3) Analisis

Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran adalah nilai yang mencerminkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran Poltek SSN yang tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja dan anggaran. Tujuan pengukuran ini adalah untuk mengukur nilai capaian kinerja setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK 12.2. adalah kinerja **BAIK**. Capaian tahun ini mengalami peningkatan sebesar 2,22% dibandingkan nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran tahun sebelumnya.

13) Sasaran Kegiatan 13 – Terwujudnya Lingkungan Kampus yang Cerdas (*smart campus*)

a. *IKSK 13.1 Persentase Infrastruktur Fisik Sesuai Masterplan*

(1) Cara Pengukuran

(Jumlah infrastruktur yang telah berhasil dibangun dibagi Jumlah keseluruhan infrastruktur yang direncanakan) lalu dikalikan 100%.





(2) Capaian Kinerja

Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Fisik di Poltek SSN Tahun 2021 **belum dapat dilaksanakan** dikarenakan anggaran untuk pembangunan gedung terkena *refocusing* anggaran karena kebijakan Pemerintah Pusat.

(3) Analisis

Dengan begitu Poltek SSN tidak melakukan pembangunan infrastuktur fisik pada tahun 2021.

B. CAPAIAN KELUARAN PROGRAM/KEGIATAN

Tingkat Capaian Keluaran Kegiatan (CKK) Poltek SSN Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.19 Capaian Keluaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2021

Nama Output	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	CKK
001.Mahasiswa yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara	392	386	98,47%

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian **98,47%** adalah SDM yang kompeten, dukungan anggaran kegiatan, sarana prasarana serta pedoman/aturan penyelenggaraan pendidikan.

C. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA

1) Realisasi Anggaran Keluaran Kegiatan

Alokasi anggaran Poltek SSN Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Siber dan Sandi Negara (DIPA BSSN) TA. 2021 Nomor: SP DIPA-051.01.1.427969/2021 tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 52,894,963,000,00 (*Lima Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah*).





Pada pelaksanaan anggaran Tahun 2021 ini, Poltek SSN mengalami *Refocusing Anggaran* sebanyak dua kali, yang pertama sebesar Rp. 16.195.748.000,00 (*Enam Belas Milyar Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah*) dan yang kedua sebesar Rp. 11.656.891.000,00 (*Sebelas Milyar Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah*).

Sehingga alokasi anggaran Poltek SSN Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 25,042,324,000,00 (Dua Puluh Lima Milyar Empat Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah). Adapun realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 24,400,850,531,00 (Dua Puluh Empat Milyar Empat Ratus Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 97,44%. Rinciannya terdapat pada Tabel 3.20 berikut:

Tabel 3.20 Realisasi Anggaran Poltek SSN Tahun 2021

RINCIAN OUTPUT (RO)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	Persentase* (%)
Mahasiswa yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara	25.042.324.000	24.400.850.531	97,44%

2) Analisis Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi Rincian Output (RO) pada Poltek SSN dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E_{RO} : Efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: Alokasi anggaran RO ke-i





RARoi : Realisasi anggaran RO ke-i

CROi : Capaian RO ke-i

Rinciannya terdapat pada Tabel 3.21 berikut:

Tabel 3.21 Analisis Efisiensi Pemanfaatan Sumber Daya Poltek SSN

Rincian Output (RO)	Target	Realisasi	Capaian RO (CRO)	Alokasi Anggaran RO (AARO)	Realisasi Anggaran RO (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mahasiswa yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara	392	386	98,47%	25.042.324.000	24.400.850.531	24.659.176.442,8	258.325.911,8
Jumlah				25.042.324.000	24.400.850.531	24.659.176.442,8	258.325.911,8
Efisiensi RO = ((Jumlah AARO x CRO) - RARO)/Jumlah AARO				1,03%			





BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2021 ini merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Poltek SSN dengan mengacu pada Rencana Strategis Poltek SSN tahun 2021 – 2024.

A. SIMPULAN

Capaian kinerja Poltek SSN pada tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan sebesar 98%;
2. Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat sebesar 98,47%;
3. Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif sebesar 96,25%;
4. Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik sebesar 89,65%;
5. Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi sebesar 70%;
6. Nilai IPK Rata-rata Lulusan sebesar 3,42 (tiga koma empat dua);
7. Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan sebesar 81,715 (delapan puluh satu koma tujuh satu lima);
8. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan sebesar 312,733 [BAIK];
9. Sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi;
10. Sebanyak 14 (empat belas) Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS;
11. Sebanyak 3 (tiga) HAKI yang terdaftar;
12. Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar sebesar 2912 (dua ribu sembilan ratus dua belas) peserta;
13. Rasio Jumlah Pendaftar SPMB sebesar 1:55;





14. Sebanyak 8 (delapan) kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi;
15. Sebanyak 3 (tiga) Fungsional Dosen baru yang diangkat;
16. Sebanyak satu Doktor baru di Poltek SSN;
17. Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja sebesar 25,39 (dua puluh lima koma tiga sembilan);
18. Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin sebesar 4,97 (empat koma sembilan tujuh);
19. Nilai SAKIP Poltek SSN sebesar 64,06 [B];
20. Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN sebesar 95,51 (sembilan puluh lima koma lima satu).

B. TINDAK LANJUT

Dalam rangka upaya peningkatan capaian kinerja Poltek SSN, akan dilaksanakan tindak lanjut pada beberapa aspek berikut:

1. Pada aspek organisasi, akan dilakukan :
 - a. penilaian akreditasi untuk Institusi Poltek SSN yang didahului dengan pembentukan tim dan penyiapan borang akreditasi Perguruan Tinggi Politeknik Siber dan Sandi Negara.
 - b. memperkuat skema pengasuhan dan pembinaan bagi mahasiswa Poltek SSN dengan menugaskan lulusan terbaik sebagai pengasuh yang diharapkan menjadi contoh dan teladan.
2. Pada aspek anggaran, Poltek SSN perlu melakukan perhitungan kembali kebutuhan anggaran, fasilitas dan sarpras pendukung lainnya terkait penambahan mahasiswa dari 100 (seratus) menjadi 150 (seratus lima puluh) orang.
3. Pengembangan kurikulum berupa evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku saat ini dengan mempertahankan kekhususan terkait kriptografi.
4. Memanfaatkan *Cybersecurity Simulation Online Platform* yang dikelola oleh Pusbang SDM untuk mendukung proses belajar mengajar.
5. Pengembangan infrastruktur berupa pembangunan kelas, laboratorium dan sarana pendukung lainnya.

